

# **SKRIPSI**

## **PERAN AUDIT INTERNAL DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL KAS PADA PT HAKA SENTRA CORPORINDO**

**AINUL MUHAIDIR**



**DEPARTEMEN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2016**

# **SKRIPSI**

## **PERAN AUDIT INTERNAL DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL KAS PADA PT HAKA SENTRA CORPORINDO**

sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi

disusun dan diajukan oleh

**AINUL MUHAIDIR  
A31112277**



kepada

**DEPARTEMEN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2016**

# SKRIPSI

## PERAN AUDIT INTERNAL DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL KAS PADA PT HAKA SENTRA CORPORINDO

disusun dan diajukan oleh

**AINUL MUHAIDIR**  
**A31112277**

telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Makassar, 21 November 2016

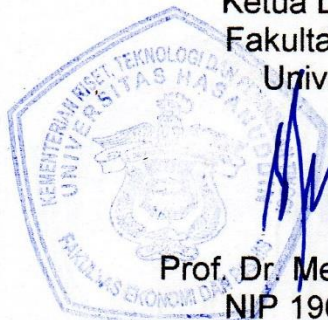
Pembimbing I

Drs. Kastumuni Harto, Ak., M.Si, CPA, CA  
NIP 19550110 198703 1 001

Pembimbing II

Rahmawati H.S., S.E., Ak., M.Si, CA  
NIP 19761105 200701 2 001

Ketua Departemen Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Hasanuddin



Prof. Dr. Mediaty, S.E., M.Si., Ak., CA  
NIP 19650925 199002 2 001

# SKRIPSI

## PERAN AUDIT INTERNAL DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL KAS PADA PT HAKA SENTRA CORPORINDO

disusun dan diajukan oleh

**AINUL MUHAIDIR**  
**A31112277**

telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi  
pada tanggal **15 Desember 2016** dan  
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,

Panitia Penguji

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Drs. Kastumuni Harto, Ak., M.Si., CPA, CA	Ketua	1.....
2.	Rahmawati H.S, S.E., Ak., M.Si., CA	Sekretaris	2.....
3.	Dr. Syarifuddin Rasyid, S.E., M.Si.	Anggota	3.....
4.	Drs. Agus Bandang, S.E., Ak., M.Si., CA	Anggota	4.....

Ketua Departemen Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Hasanuddin



Prof. Dr. Mediaty, S.E., M.Si., Ak., CA.  
NIP-19650925 199002 2 001



## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawahini,

nama : Ainul Muhaidir

NIM : A31112277

departemen/program studi : Akuntansi/Strata Satu

dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul

**PERAN AUDIT INTERNAL DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS  
PENGENDALIAN INTERNAL KAS PADA  
PT HAKA SENTRA CORPORINDO**

adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata dalam naskah usulan penelitian skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, 02 Oktober 2016

Yang membuat pernyataan,



AINUL MUHAIDIR  
A31112277

## PRAKATA



Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas karunia dan kemurahan-Nya, sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini merupakan tugas akhir yang disusun dan diajukan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan studi dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada program Strata Satu (S-1) Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.

Peneliti mengucapkan terima kasih khususnya kepada kedua orang tua tercinta, ayahanda Prof. Dr. Ir. Musbir, M.Sc., dan ibunda Musdalifah Yahya, S.Sos yang selalu memberi doa, dukungan, motivasi, pengorbanan serta kasih sayangnya yang begitu tinggi sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi ini. Semoga apa yang saya raih hari ini mampu memberi senyum kepada mereka, Juga kepada adik tercinta Ardalif dan Autri serta seluruh keluarga besar yang selalu memberi dorongan dan motivasi kepada peneliti.

Selanjutnya, peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung proses penyelesaian skripsi ini. Ucapan terima kasih peneliti kepada bapak Drs. H. Kastumuni Harto, Ak., M.Si., CPA, CA, selaku pembimbing satu dan ibu Hj. Rahmawati HS, S.E., Ak., M.Si, CA, selaku pembimbing dua atas waktu yang diluangkan untuk membimbing, memberikan saran, dan masukan kepada peneliti. Banyak ilmu yang sudah peneliti dapatkan khususnya dari beliau, mudah-mudahan Allah SWT mencatat ini semua sebagai amalan yang terus mengalir bagi mereka. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor dan segenap jajaran Wakil Rektor Universitas Hasanuddin.

2. Bapak Prof. Dr. Gagaring Pagalung, S.E., Ak, M.Si., selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin beserta jajarannya.
3. Ibu Prof. Dr. Mediaty, S.E., Ak, M.Si., selaku ketua Departemen Akuntansi beserta jajarannya.
4. Bapak Dr. Yohanis Rura, S.E., M.SA., Ak., CA, selaku sekretaris Departemen Akuntansi yang telah memberikan arahan demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Syarifuddin Rasid, S.E., M.Si., dan bapak Drs. Agus Bandang, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku tim penguji yang tidak hanya menguji tetapi memberikan arahan ataupun saran dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Drs. Agus Bandang, S.E., M.Si., Ak., CA selaku penasehat akademik peneliti yang senantiasa memberikan arahan dan motivasi disetiap kesempatan yang ada.
7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin yang telah membagi ilmunya kepada peneliti selama menjalani perkuliahan.
8. Perusahaan yang bersedia menerima peneliti untuk meneliti yaitu PT Haka Sentra Corporindo. Terima kasih atas waktu yang diluangkan untuk peneliti.
9. Pak Aso, pak Ical, pak Safar, dan seluruh pegawai akademik yang tak henti-hentinya mewadahi peneliti yang berkaitan dengan administrasi serta pak Bur dan pak Taru' yang selalu diganggu sama peneliti bertanya alamat maupun keberadaan dosen.
10. Untuk Warhan, Anchu, Rekso, Awal, kak Dika, Fahri, Iffah, Fadli, Hilda, Ria, Gusti, Maxy, Hery, Rizal terima kasih untuk semuanya.
11. Keluarga besar Ikatan Mahasiswa Akuntansi (IMA) Unhas yang telah memberi ruang kepada peneliti untuk belajar lebih banyak lagi.

12. Untuk teman-teman Pe12ennial, Kakak-kakak k09nitif, p10ner dan i11ionis serta adik-adik 13onafide dan al14nce terima kasih atas segalanya.
13. Keluarga besar KKN Gel.90 BANYORANG khususnya kepada korcam Sam dan Ito teman sekamar yang sudah berbagi suka maupun duka dengan peneliti.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan walaupun telah menerima bantuan dari berbagi pihak. Apabila terdapat kesalahan dalam skripsi ini merupakan tanggungjawab peneliti. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan lebih menyempurnakan skripsi ini.

Makassar, 9 Oktober 2016

Peneliti



## ABSTRAK

### Peran Audit Internal dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Kas pada PT Haka Sentra Corporindo

#### *The Implementation of Internal Audit in Supporting the Effectiveness of Internal Control of Cash on PT Haka Sentra Corporindo*

Ainul Muhaidir  
Kastumuni Harto  
Rahmawati

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah audit internal berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian internal kas pada PT Haka Sentra Corporindo. Data yang digunakan adalah data primer berupa kuesioner yang dibagikan kepada karyawan baik senior maupun karyawan junior di PT Haka Sentra Corporindo. Kuesioner yang dibagikan kepada responden sebanyak 34. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Penelitian ini juga menggunakan pengujian hipotesis berupa uji statistik t. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial, variabel audit internal berpengaruh positif terhadap efektivitas pengendalian internal kas.

**Kata kunci:** audit internal, efektivitas, pengendalian internal kas

*This study aims to determine whether internal audit affect toward effectiveness of internal control of cash on PT Haka Sentra Corporindo. Data used is primary data in form of quistionaire distribution through employees to kinds employees senior although employees junior on PT Haka Sentra Corporindo. Quistionaire distributed through respondents is 34. This study uses quantitative approach and simple linier regression. This study also use hypotesis test in which t statistic test. Results of this study show that partially, variable of internal audit affect positive through effectiveness of internal control of cash.*

**Keywords:** internal audit, effectiveness, internal control of cash

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	v
PRAKATA .....	vi
ABSTRAK .....	ix
ABSTRACT .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
 BAB I PENDAHULUAN .....	 1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Kegunaan Penelitian .....	4
1.4.1 Kegunaan Teoretis .....	4
1.4.2 Kegunaan Praktis .....	5
1.5 Sistematika Penulisan .....	5
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	 6
2.1 Landasan Teori .....	6
2.1.1 Teori Agen .....	6
2.1.2 Teori <i>Control</i> .....	7
2.1.3 Pengertian Audit Internal .....	8
2.1.4 Tujuan Audit Internal .....	9
2.1.5 Fungsi Audit Internal .....	10
2.1.6 Standar Profesional Audit Internal .....	11
2.1.7 Pelaksanaan Audit Internal .....	12
2.2 Efektivitas .....	14
2.3 Pengendalian Internal .....	15
2.3.1 Pengertian Pengendalian Internal .....	15
2.3.2 Tujuan Pengendalian Internal .....	16
2.3.3 Komponen-Komponen Pengendalian Internal .....	17
2.3.4 Keterbatasan Pengendalian Internal .....	18
2.4 Kas .....	20
2.4.1 Pengertian Kas .....	20
2.4.2 Fungsi Kas .....	21
2.4.3 Prosedur Penerimaan Kas .....	22
2.4.4 Prosedur Pengeluaran Kas .....	23
2.4.5 Peranan Audit Internal dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Kas .....	23
2.5 Penelitian Terdahulu .....	25
2.6 Kerangka Penelitian .....	26

2.7 Hipotesis .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
3.1 Rancangan Penelitian .....	29
3.2 Tempat dan Waktu .....	29
3.3 Populasi dan Sensus .....	29
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	30
3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	30
3.6 Analisis Data.....	33
3.6.1 Uji Kualitas Data .....	33
3.7 Instrumen Penelitian .....	34
3.8 Metode Analisis Data.....	35
3.8.1 Analisis Regresi Linear Sederhana .....	35
3.8.2 Uji Parsial (uji t).....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
4.1 Gambaran Umum Perusahaan .....	37
4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan .....	37
4.1.2 Visi & Misi PT Haka Sentra Corporindo .....	38
4.1.3 Struktur Organisasi PT Haka Sentra Corporindo .....	39
4.2 Profil Responden .....	40
4.3 Teknik Analisis Data .....	41
4.3.1 Uji Kualitas Data .....	41
4.4 Uji Hipotesis.....	45
4.4.1 Hasil Analisis Regresi Sederhana .....	45
4.4.2 Uji Statistik t .....	46
4.5 Pembahasan .....	47
4.5.1 Sistem Audit Internal PT Haka Sentra Corporindo.....	47
4.5.2 Pengaruh Audit Internal terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Kas.....	49
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>52</b>
5.1 Kesimpulan .....	52
5.2 Saran-saran .....	53
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>54</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>57</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Penelitian Terdahulu .....	25
3.1 Operasionalisasi Variabel .....	32
4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	40
4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	40
4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja .....	41
4.6 Uji Validitas Variabel Penelitian .....	42
4.7 Uji Reabilitas Data .....	44
4.8 Hasil Analisis Regresi Sederhana .....	45
4.9 Hasil Uji t .....	46

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Pemikiran .....	27
4.1 Struktur Organisasi PT Haka Sentra Corporindo .....	39



## DAFTAR LAMPIRAN

Gambar	Halaman
1 Biodata .....	57
2 Kuesioner Penelitian .....	58
3 Output SPSS .....	72

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang penelitian**

Perkembangan teknologi dan sumber daya manusia semakin pesat, hal ini akan berdampak pada perubahan perekonomian dunia. Perubahan ini juga akan dialami oleh setiap badan usaha, sehingga mengakibatkan perbedaan struktur yang lama ke struktur yang baru.

Perubahan struktur yang dialami oleh setiap badan usaha tersebut akan menimbulkan kerumitan kepada manajemen perusahaan dalam mengendalikan dan mengawasi kegiatan perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan adanya pengendalian internal yang dapat menjadi alat bantu demi kelangsungan hidup perusahaan.

Pengendalian internal ini sangat penting karena merupakan prosedur atau sistem yang dirancang untuk mengontrol, mengawasi, mengarahkan organisasi agar dapat mencapai suatu tujuan. Dan juga untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan seperti kesalahan dan kecurangan, melindungi asset yang dimiliki perusahaan. Salah satu asset yang berperan penting dalam kelangsungan hidup perusahaan adalah kas.

Setiap perusahaan memerlukan kas dalam menjalankan aktivitas usahanya baik sebagai alat tukar dalam memperoleh barang atau jasa maupun sebagai investasi dalam perusahaan tersebut. Kas merupakan aktiva lancar yang paling likuid. Kas memiliki karakteristik yang tidak dimiliki aktiva lancar lainnya, yaitu kas tidak mudah diidentifikasi pemiliknya, dapat diuangkan segera, mudah

dibawa-bawa serta mudah untuk ditransfer dalam kurun waktu yang relatif cepat, sehingga kas merupakan aktiva yang paling mudah disalahgunakan. Oleh karena itu, pengendalian internal disini sangat berperan besar dalam mengelola perusahaan untuk mencapai tujuan organisasi. Dalam upaya meningkatkan efektivitas pengendalian internal kas, maka diperlukan unsur penting dalam bagian perusahaan yang bertugas untuk menilai kelayakan dan efektivitas pengendalian internal yang ada. Bagian ini disebut Audit Internal.

Audit internal bertugas untuk menunjang pengendalian internal kas. Audit internal ini merupakan suatu profesi penilaian yang sifatnya independen dan objektif yang berada dalam suatu organisasi untuk memeriksa pembukuan, keuangan, dan operasional lainnya sebagai pemberi jasa kepada manajemen. Auditor internal wajib memberikan laporan hasil penilaian kepada manajemen atau pimpinan perusahaan, berupa penyediaan informasi yang dibutuhkan untuk membuat suatu keputusan yang berhubungan dengan kegiatan operasi perusahaan yang memberikan pendapat dan rekomendasi yang dijadikan dasar dalam membantu pengambilan keputusan manajemen untuk mencapai tujuan perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Risal (2015) menunjukkan bahwa auditor internal memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap efektivitas pengendalian kas. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Bakti (2010) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemeriksaan internal terhadap efektivitas pengendalian kas.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Stephanie (2014) dan Bakti (2010). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu meneliti Badan Usaha Milik Negara (BUMN), sedangkan penelitian yang

dilakukan peneliti memfokuskan pada perusahaan swasta di PT Haka Sentra Corporindo. Perbedaan utama antara BUMN dan swasta adalah BUMN permodalannya seluruhnya atau sebagian dimiliki oleh Pemerintah sedangkan swasta permodalannya dimiliki oleh individu pemilik modal. Alasan peneliti memilih perusahaan swasta adalah belum pernah ada penelitian yang dilakukan untuk meneliti peranan Audit Internal dalam menunjang efektivitas pengendalian internal kas di perusahaan-perusahaan swasta di wilayah Makassar. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian ini untuk mencari tahu apakah audit internal berperan dalam menunjang efektivitas pengendalian internal kas di perusahaan swasta yang berada di wilayah Makassar.

PT Haka Sentra Corporindo merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang *Construction/Building/Engineering*. Dimana dalam mengelola aktivitasnya, perusahaan memerlukan kas dalam membiayai aktivitas operasional. Oleh karena itu, diperlukan pengendalian internal kas yang baik dengan peranan auditor internal didalamnya yang dapat membantu meningkatkan kinerja perusahaan, dan penyajian laporan keuangan yang dapat diandalkan demi tercapainya tujuan organisasi.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penelitian ini diberi judul **“Peran Audit Internal dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Kas pada PT Haka Sentra Corporindo di Makassar”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana sistem pengendalian internal kas di PT Haka Sentra Corporindo?
2. Apakah audit internal berperan menunjang efektivitas pengendalian internal kas pada PT Haka Sentra Corporindo?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang dikemukakan dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui sistem pengendalian internal kas pada PT Haka Sentra Corporindo.
2. Untuk mengetahui peranan audit internal terhadap efektivitas pengendalian internal kas pada PT Haka Sentra Corporindo.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini dapat memberikan kegunaan sebagai berikut.

#### **1.4.1 Kegunaan Teoretis**

- a) Penelitian ini diharapkan menjadi referensi dalam pembelajaran mengenai audit internal dan pengendalian internal berkaitan dengan kas.
- b) Penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan para mahasiswa maupun dosen dalam mengembangkan bidang keilmuan dalam studi mengenai pengendalian internal.



#### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

Penelitian ini dapat memberikan informasi untuk manajemen perusahaan mengenai keefektifan audit internal dalam menunjang efektivitas pengendalian internal kas.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan tugas akhir yang digunakan dalam hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

- Bab I   Pendahuluan: Menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.
- Bab II   Tinjauan Pustaka: Menguraikan landasan teori, tinjauan empirik, kerangka pikir, dan hipotesis.
- Bab III   Metode Penelitian: Menguraikan daerah dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, jenis dan sumber data, variabel penelitian dan definisi operasional, serta metode analisis.
- Bab IV   Hasil Penelitian dan Pembahasan: Berisikan gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.
- Bab V   Penutup: Merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran yang disimpulkan dari hasil analisis dan pembahasan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)**

Penelitian akuntansi dengan menggunakan *agency theory* mendasarkan pemikiran bagaimana adanya perbedaan informasi antara atasan dan bawahan. Teori keagenan yang dikembangkan oleh Jensen dan Meckling (1976), bahwa dalam teori keagenan (*agency theory*), hubungan agensi muncul ketika satu orang atau lebih (*principal*) mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang dalam pengambilan keputusan kepada *agent* tersebut.

Variabel audit internal merupakan konsep yang didasarkan pada teori keagenan, agen diharapkan berfungsi sebagai alat untuk memberikan analisis, penilaian dan rekomendasi sehubungan dengan yang diperiksa kepada pihak manajemen agar pengendalian internal kas berjalan dengan baik. Pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode, dan ukuran yang diorganisasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan kehandalan data akuntansi, mendorong efisiensi untuk dipatuhinya kebijakan manajemen.

Teori keagenan bisa terjadi dalam keterlibatan kontrak kerja yang mana memaksimalkan kegunaan yang diharapkan prinsipal, sementara mempertahankan agen yang dipekerjakan dan menjamin bahwa ia memilih tindakan yang optimal, atau setidaknya sama dengan level usaha yang optimal dari seorang agen. Jadi, teori keagenan dapat membantu audit internal sebagai

pihak agen untuk memahami konflik kepentingan yang muncul antara prinsipal dan agen.

### **2.1.2 Teori *Control***

Pada tahun 1916, Henri Fayol merumuskan salah satu definisi pertama teori kontrol karena yang berkaitan dengan manajemen, pengendalian suatu usaha terdiri dari melihat bahwa segala sesuatu yang sedang dilakukan sesuai dengan rencana yang telah diadopsi, perintah yang telah diberikan, dan prinsip-prinsip yang telah ditetapkan. Adalah penting untuk mengetahui kesalahan agar mereka dapat diperbaiki dan dicegah dari berulang.

Suatu perusahaan harus dikendalikan oleh perangkat-perangkat tertentu untuk memastikan bahwa tujuan strategis organisasi dapat dicapai. Salah satu perangkat tersebut adalah audit internal yang membantu para anggota organisasi agar mereka dapat melaksanakan tanggung jawabnya secara efektif untuk pencapaian tujuan secara keseluruhan. Anthony dan Govindarajan (2005:3) menyebutkan setiap sistem pengendalian setidaknya memiliki empat elemen yang terdiri dari:

1. Pelacak (*detector*) atau sensor

Pelacak atau sensor adalah suatu perangkat yang mengukur apa yang sesungguhnya terjadi dalam proses yang sedang dikendalikan.

2. Penilai (*assessor*)

Penilai adalah suatu perangkat yang menemukan signifikansi dari peristiwa aktual dengan cara membandingkannya dengan beberapa standar atau ekspektasi dari apa yang seharusnya terjadi.

3. *Effector*

*Effector* adalah suatu perangkat yang mengubah perilaku jika *assessor* mengindikasikan kebutuhan untuk melakukan hal tersebut.

#### 4. Jaringan komunikasi

Jaringan komunikasi adalah perangkat yang meneruskan informasi antara *detector* dan *assessor* dan antara *assessor* dan *effector*.

### 2.1.3 Pengertian Audit internal

Audit Internal merupakan kegiatan pemeriksaan dan pengujian suatu pernyataan, pelaksanaan dari kegiatan yang dilakukan oleh pihak independen guna memberikan suatu pendapat. Pengendalian internal yang memadai diharapkan dapat mengurangi kesalahan, penyelewengan, dan kecurangan dalam perusahaan. Diperlukan suatu audit internal yang independen agar pengendalian internal dapat dilaksanakan sebagaimana semestinya.

Sawyers (2005) menyatakan bahwa.

*Internal auditing is systematic, objective appraisal by internal auditors of the diverse operation and controls within an organization to determine whether: 1) financial and operating informations is accurate and reliable; 2) risks to the enterprise are identified and minized; 3) external regulation and acceptable internal policies and procedures are followed; 4) satisfactory operating criteria are met; 5) resources are used efficiently and economically; and 6) the organization's objectives are effectively achieved- all for the purpose of consulting with management and for assiting members all for the organization in the effective discharge of their governance responsibilities.*

Sedangkan menurut Agoes (2013:203): Pemeriksaan yang dilakukan oleh bagian internal audit perusahaan, terhadap laporan keuangan dan catatan akuntansi perusahaan maupun ketaatan terhadap kebijakan manajemen puncak yang telah ditentukan dan ketaatan terhadap peraturan pemerintah misalnya peraturan dibidang perpajakan, pasar modal, lingkungan hidup, perbankan, perindustrian, investasi dan lain-lain. Dari beberapa pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa audit internal merupakan suatu struktur yang berada

didalam sebuah organisasi yang menjalankan fungsi *independent* dimana bertugas untuk memeriksa, menguji, dan mengevaluasi kegiatan sebagai jasa bagi organisasi.

#### **2.1.4 Tujuan Audit internal**

Tujuan utama pengendalian internal menurut Tugiman (2006:44) adalah: “Meyakinkan keandalan (reliabilitas dan integritas) informasi; kesesuaian dengan berbagai kebijaksanaan, rencana, prosedur, dan ketentuan perundang-undangan; perlindungan terhadap harta organisasi; penggunaan sumber daya yang ekonomis dan efisien, serta tercapainya berbagai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan”. Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa tujuan pelaksanaan audit internal adalah membantu para anggota organisasi agar mereka dapat melaksanakan tanggung jawabnya secara efektif. Untuk hal tersebut, auditor internal akan memberikan berbagai analisis, penilaian, rekomendasi, petunjuk dan informasi sehubungan dengan kegiatan yang diperiksa. Tujuan pemeriksaan mencakup pula usaha mengembangkan pengendalian yang efektif dengan biaya yang wajar.

Audit internal memberikan rekomendasi kepada *top* manajemen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab secara efektif melalui penilaian, konsultasi, dan peninjauan ulang atas informasi yang saling berhubungan. Sehingga anggota organisasi lainnya dapat mengikuti instruksi dari *top* manajemen demi mencapai tujuan bersama. Oleh karena itu, auditor internal harus teliti dalam memperhatikan semua kegiatan operasi perusahaan dan catatan akuntansi atas kecurangan serta hal lainnya. Pada dasarnya tujuan audit internal



adalah membantu organisasi dengan cara menilai kinerja anggota lainnya agar tujuannya dapat tercapai melalui pendekatan yang sistematis dan disiplin.

#### **2.1.5 Fungsi Audit Internal**

Fungsi internal audit menjadi semakin penting sejalan dengan semakin kompleksnya operasional perusahaan. Manajemen tidak mungkin dapat mengawasi seluruh kegiatan operasional perusahaan, karena itu manajemen sangat terbantu oleh fungsi internal audit untuk menjaga efisiensi dan efektivitas kegiatan.

Sawyer (2005:32) menyebutkan fungsi internal audit bagi manajemen.

1. Mengawasi kegiatan-kegiatan yang tidak dapat diawasi sendiri oleh manajemen puncak.
2. Mengidentifikasi dan meminimalkan risiko.
3. Memvalidasi laporan ke manajemen senior.
4. Membantu manajemen pada bidang-bidang teknis.
5. Membantu proses pengambilan keputusan.
6. Menganalisis masa depan – bukan hanya untuk masa lalu.
7. Membantu manajer untuk mengelola perusahaan.

Dapat disimpulkan bahwa fungsi audit internal yaitu melakukan evaluasi dan memberikan kontribusi terhadap peningkatan proses pengelolaan risiko, pengendalian, dan *governance*, dengan pendekatan yang sistematis, teratur dan menyeluruh. Maksud dari pernyataan tersebut yaitu audit internal membantu organisasi dengan cara mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko signifikan dan memberikan kontribusi terhadap peningkatan pengelolaan risiko dan sistem manajemen mutu.

### **2.1.6 Standar Profesional Auditor Internal**

Standar Profesional auditor adalah kemampuan yang dibutuhkan oleh auditor untuk melakukan audit secara profesional. Untuk menjamin objektivitas penilaian, pelaku audit (auditor) baik secara pribadi maupun institusi harus independen terhadap pihak yang diaudit (auditi), dan untuk menjamin kompetensinya, seorang auditor harus memiliki keahlian dibidang auditing dan mempunyai pengetahuan yang cukup mengenai bidang yang diauditnya.

#### **Independensi**

Salah satu hal yang harus diperhatikan agar suatu perusahaan dapat memiliki departemen audit internal yang efektif adalah departemen audit internal tersebut harus mempunyai kedudukan yang independen dalam organisasi perusahaan.

Independensi menurut Hery (2010:73) adalah

Auditor internal harus mandiri dan terpisah dari berbagai kegiatan yang diperiksa. Auditor internal dianggap mandiri apabila dapat melaksanakan pekerjaannya secara bebas dan objektif. Kemandirian auditor internal sangat penting terutama dalam memberikan penilaian yang tidak memihak (netral).

Jika ingin independen, departemen audit internal tidak boleh terlibat dalam kegiatan operasional perusahaan. Misalnya tidak boleh ikut serta dalam kegiatan penjualan dan pemasaran, penyusunan sistem akuntansi, proses pencatatan transaksi, dan penyusunan laporan keuangan perusahaan.

#### **Kompetensi**

Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), 2011:11:130.1 menjelaskan prinsip kompetensi serta sikap kecermatan dan kehati-hatian profesional mewajibkan setiap praktisi untuk :

- a. Memelihara pengetahuan dan keahlian profesional yang dibutuhkan untuk menjamin pemberian jasa profesional yang kompeten kepada klien atau pemberi kerja.
- b. Menggunakan kemahiran profesionalnya dengan saksama sesuai dengan standar profesi dan kode etik profesi yang berlaku dalam memberikan jasa profesionalnya.

Kompeten artinya auditor harus memiliki keahlian di bidang auditing dan mempunyai pengetahuan yang cukup mengenai bidang yang diauditnya; Kompetensi seorang auditor dibidang auditing ditunjukkan oleh latar belakang pendidikan dan pengalaman yang dimilikinya. Dari sisi pendidikan, idealnya seorang auditor memiliki latar belakang pendidikan (pendidikan formal atau pendidikan dan latihan sertifikasi) dibidang auditing.

### **2.1.7 Pelaksanaan Audit internal**

#### **2.1.7.1 Program Audit internal**

Program audit internal merupakan perencanaan prosedur dan teknik-teknik pemeriksaan yang ditulis secara sistematis untuk mencapai tujuan pemeriksaan secara efisien dan efektif. Selain itu berfungsi sebagai alat perencanaan yang juga penting untuk mengatur pembagian kerja. Memonitor jalannya kegiatan pemeriksaan. Menelaah pekerjaan yang telah dilakukan.

Menurut Mulyadi (2009:104), program audit merupakan daftar prosedur audit untuk seluruh audit unsur tertentu. Sedangkan prosedur audit adalah instruksi rinci untuk menentukan tipe bukti audit tertentu yang harus diperoleh pada saat tertentu dalam audit.

Konsersium Organisasi Profesi Audit Internal (2004:15) menyatakan dalam merencanakan penugasan, auditor internal harus mempertimbangkan sasaran penugasan, ruang lingkup penugasan, alokasi sumber daya penugasan, serta program kerja penugasan. Tujuan yang ingin dicapai dengan adanya program audit antara lain:

- a) Memberikan bimbingan prosedur untuk melaksanakan pemeriksaan.
- b) Memberikan checklist pada saat pemeriksaan berlangsung. Tahap demi tahap sehingga tidak ada yang terlewatkan.
- c) Merevisi program audit sebelumnya, jika ada perubahan standard dan prosedur yang digunakan perusahaan.

#### **2.1.7.2 Laporan Audit internal**

Hasil akhir dari pelaksanaan audit internal dituangkan dalam suatu bentuk laporan tertulis melalui proses penyusunan yang baik dan teratur. Laporan ini merupakan suatu alat penting untuk menyampaikan pertanggungjawaban kepada manajemen. yaitu sebagai media informasi untuk menilai sejauh mana tugas-tugas yang dibebankan dapat dilaksanakan.

Laporan hasil audit adalah sebuah dokumen formal yang menyimpulkan pekerjaan audit internal dengan melaporkan rekomendasi dan pengamatannya. Laporan hasil audit merupakan hasil akhir yang paling penting dari proses pengauditan internal dan merupakan jalur utama yang menggambarkan aktivitas audit internal untuk orang-orang baik pihak internal perusahaan maupun pihak eksternal. Laporan hasil audit memberikan bukti mengenai karakter yang profesional dari aktivitas audit internal dan mempersilahkan yang lainnya untuk mengevaluasi kontribusi ini (Moeller, 2009:351)

Adapun isi atau materi laporan audit internal menurut Boynton (2003:494) yaitu:

1. suatu laporan tertulis yang ditandatangani harus dikeluarkan setelah pemeriksaan audit selesai. Laporan internal itu bisa dalam bentuk tertulis atau lisan dan dapat disampaikan secara formal ataupun informal.
2. auditor internal harus membahas kesimpulan dan rekomendasi pada tingkatan manajemen yang tepat sebelum mengeluarkan laporan tertulis yang final.
3. laporan haruslah objektif, jelas, ringkas, konstruktif dan tepat waktu.
4. laporan harus menyatakan tujuan, ruang lingkup, dan hasil audit, dan bila tepat, laporan itu juga harus berisi suatu pernyataan pendapat auditor.
5. laporan dapat mencakup rekomendasi untuk perbaikan yang potensial dan mengakui kinerja serta tindakan korektif yang memuaskan.
6. pandangan auditee tentang kesimpulan dan rekomendasi audit dapat disertakan dalam laporan audit.
7. direktur auditing internal atau designee harus mereview dan menyetujui laporan audit final sebelum diterbitkan serta harus memutuskan kepada siapa laporan itu akan dibagikan.

## **2.2 Efektivitas**

Pengertian efektivitas secara umum menunjukkan sampai seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang terlebih dahulu ditentukan. Hal tersebut sesuai dengan pengertian efektivitas menurut Kurniawan (2005:109) “Efektivitas adalah kemampuan melaksanakan tugas, fungsi (operasi kegiatan program atau misi)

daripada suatu organisasi atau sejenisnya yang tidak adanya tekanan atau ketegangan diantara pelaksanaannya” Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas,kualitas dan waktu) yang telah dicapai oleh manajemen, yang mana target tersebut sudah ditentukan terlebih dahulu.

## **2.3 Pengendalian Internal**

### **2.3.1 Pengertian Pengendalian Internal**

Pengendalian internal sangat penting dalam perkembangan operasi organisasi, karena banyaknya masalah yang timbul. Sesuai dengan perkembangan zaman dan juga perkembangan dunia usaha, istilah pengendalian internal tidak hanya untuk mengawasi pembukuan dan ketelitian, tetapi juga mempunyai arti luas yaitu meliputi seluruh organisasi perusahaan.

Pengertian pengendalian internal menurut Warren, dkk (2015:399): “Pengendalian internal (*internal control*) sendiri didefinisikan sebagai prosedur dan proses yang digunakan oleh perusahaan untuk:

1. Menjaga asetnya;
2. Memproses informasi secara akurat
3. Memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan

Sedangkan Menurut Mulyadi (2009:163), menyatakan bahwa:

Sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal adalah rencana, metoda, prosedur, dan kebijakan yang didesain oleh manajemen

untuk memberi jaminan yang memadai atas tercapainya efisiensi dan efektivitas operasional, kehandalan pelaporan keuangan, pengamanan terhadap aset, ketaatan/kepatuhan terhadap undang-undang, kebijakan dan peraturan lain.

### 2.3.2 Tujuan Pengendalian Internal

Tujuan pengendalian internal yang dikemukakan oleh Hall (2007:181) memiliki empat tujuan pengendalian internal yaitu:

- Menjaga aktiva perusahaan
- Memastikan akurasi dan keandalan catatan serta informasi akuntansi
- Mendorong efisiensi dalam operasional perusahaan
- Mengukur kesesuaian dengan kebijakan serta prosedur yang ditetapkan oleh pihak manajemen

Dari pendapat tersebut, maka masing-masing tujuan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Mengamankan harta perusahaan.
2. Harta perusahaan perlu diamankan dari segala kemungkinan yang merugikan, kecurangan dan sebagainya. Dan untuk mengawasi kemungkinan tersebut, maka perlu dirancang berbagai metode dan cara-cara tertentu untuk mencegah terjadinya hal-hal di atas.
3. Menguji ketelitian dan kebenaran data akuntansi perusahaan. Catatan akuntansi harus terus-menerus diuji coba (*internal check*), agar kebenaran data akuntansi dapat dipertahankan. Untuk melaksanakan uji coba tersebut, maka perlu dipisahkan berbagai fungsi yang ada dalam struktur organisasi perusahaan terutama yang menyangkut transaksi keuangan.
4. Meningkatkan efisiensi operasi perusahaan. Dengan menggunakan metode dan prosedur untuk mengendalikan pemeliharaan, yaitu dengan menyusun pengendalian, pemeriksaan internal akan menjadi alat yang

efisien untuk mengendalikan pemeliharaan dengan tujuan akhir menciptakan efektivitas.

5. Ketaatan pada kebijaksanaan yang telah digariskan oleh pimpinan perusahaan. Kebijaksanaan pimpinan yang telah ditetapkan dengan surat keputusan, juga memerlukan berbagai aktivitas pengeluaran dan penerimaan dari pendapatan.

### **2.3.3 Komponen Komponen Pengendalian Internal**

COSO atau *Committee of Sponsoring Organizations of the Treatway Commission* memperkenalkan adanya lima komponen pengendalian internal yang meliputi Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*), Penilaian Risiko (*Risk Assesment*), Prosedur Pengendalian (*Control Procedure*), Pemantauan (*Monitoring*), serta Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*).

#### **1. Lingkungan Pengendalian**

Lingkungan pengendalian perusahaan mencakup sikap para manajemen dan karyawan terhadap pentingnya pengendalian yang ada di organisasi tersebut. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap lingkungan pengendalian adalah filosofi manajemen (manajemen tunggal dalam persekutuan atau manajemen bersama dalam perseroan) dan gaya operasi manajemen (manajemen yang progresif atau yang konservatif), struktur organisasi (terpusat atau terdesentralisasi) serta praktik kepersonaliaan.

#### **2. Penilaian Risiko**

Suatu risiko yang telah diidentifikasi dapat dianalisis dan evaluasi sehingga dapat diperkirakan intensitas dan tindakan yang dapat



meminimalkannya. Identifikasi dan analisis atas risiko yang relevan terhadap pencapaian tujuan yaitu mengenai penentuan “bagaimana risiko dinilai untuk kemudian dikelola”. Komponen ini hendaknya mengidentifikasi risiko baik internal maupun eksternal untuk kemudian dinilai. Sebelum melakukan penilaian risiko, tujuan atau target hendaknya ditentukan terlebih dahulu dan dikaitkan sesuai dengan level-levelnya.

### 3. Aktivitas Pengendalian

Prosedur pengendalian ditetapkan untuk menstandarisasi proses kerja sehingga menjamin tercapainya tujuan perusahaan dan mencegah atau mendeteksi terjadinya ketidakberesan dan kesalahan.

### 4. Informasi dan Komunikasi

Informasi dan komunikasi merupakan elemen-elemen yang penting dari pengendalian internal perusahaan. Informasi tentang lingkungan pengendalian, penilaian risiko, prosedur pengendalian dan monitoring diperlukan oleh manajemen.

### 5. Pengawasan

Pemantauan terhadap sistem pengendalian internal akan menemukan kekurangan serta meningkatkan efektivitas pengendalian. Pengendalian internal dapat dimonitor dengan baik dengan cara penilaian khusus atau sejalan dengan usaha manajemen.

#### **2.3.4 Keterbatasan Pengendalian Internal**

Terlepas dari bagaimana bagusnya desain dan operasinya, pengendalian internal hanya dapat memberikan keyakinan memadai bagi manajemen dan dewan komisaris berkaitan dengan pencapaian tujuan pengendalian internal

entitas. Kemungkinan pencapaian tersebut dipengaruhi oleh keterbatasan bawaan yang melekat dalam pengendalian internal. Hal ini mencakup kenyataan bahwa pertimbangan manusia dalam pengambilan keputusan dapat salah dan bahwa pengendalian intern dapat rusak karena kegagalan yang bersifat manusiawi tersebut, seperti kekeliruan atau kesalahan yang sifatnya sederhana.

Mulyadi (2009:181) mengemukakan: Keterbatasan bawaan yang melekat dalam setiap pengendalian internal; (1) kesalahan dalam pertimbangan, (2) gangguan, (3) kolusi, (4) pengabaian oleh manajemen, (5) biaya lawan manfaat. Lebih lanjut mengenai keterbatasan pengendalian internal adalah sebagai berikut:

1. Kesalahan dalam pertimbangan

Kadang – kadang, manajemen dan personel lainnya dapat melakukan pertimbangan yang buruk dalam membuat keputusan bisnis atau dalam melaksanakan tugas rutin karena informasi yang tidak mencukupi, keterbatasan waktu, atau prosedur lainnya.

2. Gangguan

Kemacetan dalam melaksanakan pengendalian dapat terjadi karena adanya gangguan ketika personel salah memahami instruksi, kebingungan, atau kelelahan. Perubahan sementara atau permanen dalam personel atau dalam sistem atau prosedur juga dapat berkontribusi pada teradinya kemacetan.

3. Kolusi

Individu yang bertindak bersama, seperti karyawan yang melaksanakan suatu pengendalian penting bertindak bersama dengan karyawan lain, konsumen atau pemasok, dapat melakukan sekaligus menutupi kecurangan sehingga tidak dapat dideteksi oleh pengendalian internal

4. Pengabaian dalam manajemen.

Manajemen dapat mengesampingkan kebijakan atau prosedur tertulis untuk tujuan tidak sah seperti keuntungan pribadi atau presentasi mengenai kondisi keuangan suatu entitas yang dinaikkan (misal, menaikkan laba yang dilaporkan untuk menaikkan pembayaran bonus atau nilai pasar dari saham entitas). Praktik pengabaian termasuk membuat penyajian yang salah dengan sengaja kepada auditor dan lainnya seperti menerbitkan dokumen palsu untuk mendukung pencatatan transaksi penjualan fiktif.

#### 5. Biaya lawan manfaat

Biaya pengendalian internal suatu entitas seharusnya tidak melebihi manfaat yang diharapkan untuk diperoleh. Karena pengukuran yang tepat baik dari biaya dan manfaat biasanya tidak memungkinkan.

## 2.4 Kas

### 2.4.1 Pengertian Kas

Kas adalah aktiva lancar yang meliputi uang kertas/logam dan benda-benda lain yang dapat digunakan sebagai media tukar/alat pembayaran yang sah dan dapat diambil setiap saat. Pengertian kas adalah modal kerja yang sifatnya sangat likuid (lancar). Semakin besar jumlah nominal kas yang terdapat pada suatu perusahaan artinya makin tinggi tingkat likuiditasnya. Dalam akuntansi, kas diklasifikasikan kedalam Aktiva Lancar.

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) mengungkapkan pengertian kas sebagai berikut. Kas terdiri atas saldo kas (*Cash on Hand*), rekening giro, atau setara kas (*Cash Equivalent*) adalah sebuah investasi yang bersifat sangat likuid, berjangka

pendek dan bisa dengan cepat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi resiko atas perubahan nilai yang signifikan.

Ini menandakan bahwa perusahaan memiliki risiko yang relatif lebih kecil untuk tidak bisa memenuhi kewajiban (hutang) finansialnya. Namun hal ini tidak berarti sebuah perusahaan harus terus berusaha mempertahankan persediaan kas dengan jumlah yang sangat besar, karena makin besar rekening kas itu artinya makin besar dana yang menganggur (tidak digunakan) dan nantinya akan memperkecil laba perusahaan yang akan didapat. Sebaliknya apabila perusahaan hanya mengejar aktivitas mencari laba/keuntungan saja tanpa memperhitungkan faktor yang lainnya maka seluruh kas yang dimiliki akan dalam keadaan bekerja (digunakan). Apabila ini terjadi, artinya perusahaan akan mengalami posisi illikuid (tidak lancar) jika sewaktu waktu ada penagihan kewajiban (hutang) yang jatuh tempo dan perusahaan tidak sanggup untuk membayar dikarenakan tidak memiliki persediaan kas baik di bank ataupun di brankas perusahaan. Kas dapat dikatakan merupakan satu-satunya pos yang paling penting dalam neraca. Karena berlaku sebagai alat tukar dalam perekonomian kita, kas terlihat secara langsung atau tidak langsung dalam hampir semua transaksi usaha.

#### **2.4.2 Fungsi Kas**

Kas sangat penting artinya karena, menggambarkan daya beli dan dapat ditransfer segera dalam perekonomian pasar kepada setiap individu dan organisasi dalam memperoleh barang dan jasa yang diperlukan. Kas juga menjadi begitu penting karena, perorangan, perusahaan, dan bahkan pemerintah harus mempertahankan posisi likuiditas yang memadai, yakni mereka harus memiliki sejumlah uang yang mencukupi untuk membayar kewajiban pada saat jatuh tempo agar entitas bersangkutan dapat beroperasi. Kas dapat dikatakan merupakan

satu-satunya pos yang paling penting dalam neraca. Karena berlaku sebagai alat tukar dalam perekonomian kita, kas terlihat secara langsung atau tidak langsung dalam hampir semua transaksi usaha.

Fungsi kas menurut Kieso and Weygandt (1998:332) adalah :*cash, the most liquid assets in the standard medium of exchange and the basic for measuring and accounting for all other items.*

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa fungsi kas adalah:

1. Sebagai alat tukar atau alat bayar dalam jumlah besar/kecil.
2. Alat yang diterima sebagai setoran oleh bank sebesar nilai nominalnya.
3. Kas juga digunakan untuk investasi baru dalam aktiva tetap.

#### **2.4.3 Prosedur Penerimaan Kas**

Transaksi penerimaan kas adalah transaksi keuangan yang menyebabkan asset perusahaan berupa kas atau setara kas bertambah. Menurut Mulyadi (2009:445) Penerimaan kas perusahaan berasal dari dua sumber utama yaitu penerimaan kas dari penjualan tunai dan penerimaan kas dari piutang.

Penjualan tunai dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga barang lebih dahulu sebelum barang diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli. Setelah uang diterima oleh perusahaan, barang kemudian diserahkan kepada pembeli dan transaksi penjualan tunai kemudian dicatat oleh perusahaan.

##### **a. Prosedur Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai**

Penerimaan uang atau cek pada hari ini, esok harinya disetor ke bank. Dalam pengelolaan kas yang baik, setiap penerimaan kas

harus disetor dalam jumlah penuh ke bank.

b. Prosedur Penerimaan Kas dari Penerimaan Piutang

Piutang perusahaan timbul dari transaksi penjualan kredit. Pembayaran dari kreditur / pelanggan dilakukan dengan mengirim cek atau transfer dana sehingga akan diterima Bagian Sekretariat/Umum.

#### **2.4.4 Prosedur Pengeluaran Kas**

Keberadaan sistem pengeluaran kas dapat mendukung pencapaian tujuan dari perusahaan. Sistem tersebut membuat perusahaan lebih mudah dalam mengelola hal-hal yang berkaitan dengan besarnya pengeluaran kas yang terjadi yang pada akhirnya dapat berpengaruh terhadap laba yang diterima perusahaan. Laba tersebut tentunya dapat bermanfaat bagi kelangsungan perusahaan dan pihak-pihak yang berkepentingan seperti manajer, karyawan, investor, bank dan lain sebagainya.

Sistem akuntansi pengeluaran kas terdiri dari dua sistem pokok yaitu sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek dan sistem pengeluaran kas dengan uang tunai melalui sistem dana kas kecil (Mulyadi, 2009: 509). Sistem akuntansi pengeluaran kas ini terdiri dari dokumen, catatan akuntansi yang digunakan, fungsi terkait, jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi pengeluaran kas.

#### **2.4.5 Peranan Audit Internal dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Kas**

Pengendalian internal merupakan alat bantu manajemen dalam upaya mencapai tujuan bersama. Untuk mengetahui apakah pengendalian internal di sebuah perusahaan sudah berjalan dengan baik, harus ada penilaian terhadap pengendalian internal tersebut.

Aktivitas audit internal adalah memeriksa dan menilai efektivitas dan kecukupan dari sistem pengendalian internal yang ada dalam organisasi, tanpa fungsi audit internal dewan direksi dan atau pimpinan unit tidak dapat memiliki sumber informasi internal yang bebas mengenai kinerja organisasi. Pada dasarnya perusahaan adalah organisasi yang terdiri dari manusia dengan berbagai macam karakter yang bekerja bersama-sama, sesuai dengan fungsi dan kedudukannya masing-masing, dengan tujuan yang sama.

Tujuan perusahaan adalah memaksimalkan profit untuk kepentingan pemegang saham. Namun, untuk mengelola sebuah perusahaan bukanlah pekerjaan sederhana, apalagi perusahaan publik yang selalu dituntut terbuka atau transparan.

Kompleksitas dalam organisasi perusahaan tergantung pada besar kecilnya perusahaan. Semakin banyak manusia yang bekerja di dalamnya semakin kompleks organisasi perusahaan, dan semakin tinggi tingkat kesulitan dalam melakukan pengawasan atau kontrol untuk memastikan bahwa setiap unit atau divisi sudah bekerja sesuai dengan fungsinya masing-masing.

Setiap organisasi perusahaan menyimpan risiko bahwa setiap bagian, unit atau divisi bisa melakukan penyimpangan dalam menjalankan tugas dan fungsi masing-masing. Kadar penyimpangan itu bisa bervariasi mulai dari yang ringan, sedang hingga yang berat.

Menyadari hal itu, untuk mengurangi risiko penyimpangan yang terjadi dan dilakukan oleh orang dalam perusahaan dibutuhkan adanya satu unit kerja khusus yang bertugas melakukan fungsi kontrol atau audit. Fungsi ini kemudian dikenal dengan istilah internal audit.

## 2.5 Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian terdahulu yang mendasari penelitian terkait masalah audit internal dan efektivitas pengendalian internal kas, diantaranya sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

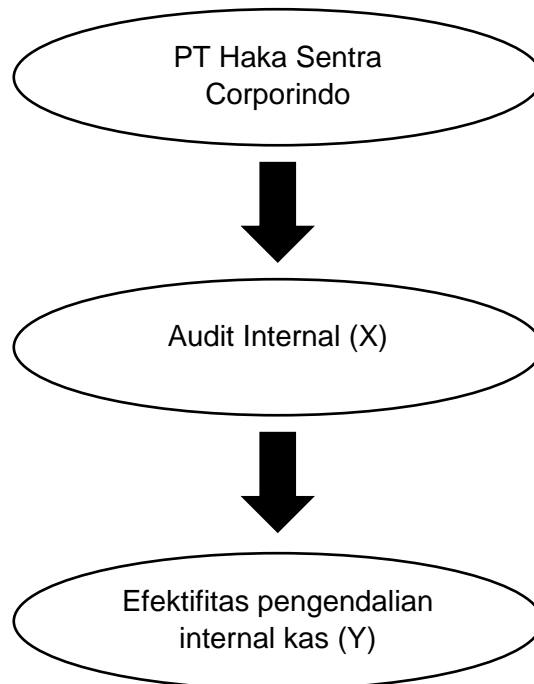
No	Penulis/ Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Sari, Mega Puspita (2014)	Pengaruh internal audit terhadap efektivitas pengendalian internal aset tetap pada PT.Perkebunan Sumatera Utara	Terdapat pengaruh yang cukup tinggi antara audit internal terhadap efektivitas pengendalian internal aset tetap pada PT.Perkebunan Sumatera Utara, yaitu sebesar 53.1%.
2	Bakti, Siska Try (2010)	Peranan Audit internal dalam menunjang efektivitas pengendalian intern kas pada PT INTI Bandung	Audit internal PT. INTI (Persero) Bandung sudah baik, hal ini dapat dilihat dari independensi, kemampuan profesional, ruang lingkup audit, pelaksanaan kegiatan pemeriksaan, dan manajemen bagian audit internal.
3	Risal, Aldo Barik (2015)	Analisis Audit internal terhadap efektivitas pengendalian kas pada PT Rajawali Jaya Sakti Kontrindo	Pengendalian internal yang dilakukan PT. Rajawali Jaya Sakti telah memadai. Hal ini didukung oleh unsur-unsur;



			lingkungan pengendalian, penaksiran risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan.
4	Stephanie, Michika (2014)	Peran auditor internal terhadap penerapan <i>good corporate governance</i> pada PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	Auditor internal pada PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) telah berfungsi dengan baik, dengan persentase sebesar 89%.
5.	Widyaningtias,Eka (2014)	Pengaruh sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi dan kapasitas auditor internal terhadap kualitas laporan keuangan bank pembiayaan rakyat syariah sejabodetabek.	Sistem pengendalian internal secara simultan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

## 2.6 Kerangka Penelitian

Setiap perusahaan memerlukan kas dalam menjalankan aktivitas usahanya baik sebagai alat tukar dalam memperoleh barang atau jasa maupun sebagai investasi dalam perusahaan tersebut. Kas merupakan aktiva lancar yang paling likuid. Kas memiliki karakteristik yang tidak dimiliki aktiva lancar lainnya, yaitu kas tidak mudah diidentifikasi pemiliknya, dapat diuangkan segera, mudah dibawa-bawa serta mudah untuk ditransfer dalam kurun waktu yang relatif cepat, sehingga kas merupakan aktiva yang paling mudah disalahgunakan. Oleh karena itu, pengendalian internal disini sangat berperan besar dalam mengelola perusahaan untuk mencapai tujuan organisasi. Kerangka penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2.1 berikut ini.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis

## 2.7 Hipotesis

Berdasarkan teori keagenan yang telah dijelaskan sebelumnya, ketika suatu prinsipal mempekerjakan orang lain (agen) untuk memberikan suatu jasa, prinsipal kemudian mendelegasikan wewenang dalam pengambilan keputusan kepada agen tersebut. Dalam hal ini, audit internal berperan sebagai agen yang diberi wewenang oleh pihak manajemen untuk memberikan analisis, penilaian, rekomendasi, petunjuk dan informasi sehubungan dengan kegiatan yang diperiksa untuk membantu para anggota organisasi agar mereka dapat melaksanakan tanggung jawabnya secara efektif.

Hasil penelitian rujukan oleh Sari (2014) dan Bakti (2010) menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara peran internal audit terhadap pengendalian internal kas, Risal (2015) menyatakan Auditor internal dalam perusahaan telah menyajikan temuan-temuan yang jelas dari penerimaan kas dan

pengeluaran kas perusahaan. Di mana dari temuan-temuan hasil efektivitas penerimaan dan pengeluaran kas terlihat bahwa jumlah penerimaan kas yang diperoleh perusahaan telah efektif sebab jumlah kas yang diterima telah melampaui dari yang ditargetkan. Selain itu, dari hasil penelitian tersebut ditemukan bahwa jumlah pengeluaran kas yang dikeluarkan oleh perusahaan sesuai dengan yang dianggarkan.

**H<sub>1</sub>: Terdapat pengaruh Audit internal terhadap efektivitas pengendalian internal kas pada PT Haka Sentra Corporindo**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian gabungan antara kualitatif dan kuantitatif dengan melakukan pengamatan, dan kuesioner. Metode tersebut digabungkan untuk mendeskripsikan semua fakta yang terkait dengan indikator-indikator audit internal yang mempengaruhi efektivitas pengendalian internal terhadap kas pada PT Haka Sentra Corporindo. Rancangan penelitian dibuat agar pelaksanaan penelitian dapat dijalankan depan baik, benar, dan lancar.

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada PT HAKA SENTRA CORPORINDO yang berada di Jl. Sam Ratulangi No. 8, Makassar – Sulawesi Selatan, Tempat tersebut dipilih dengan pertimbangan bahwa data dan informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh serta relevan dengan pokok permasalahan yang menjadi objek penelitian.

#### **3.3 Populasi dan Sensus**

Populasi menurut Sugiyono (2008:115), adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang terkait pada kantor PT Haka Sentra

Corporindo. Sensus menurut Supranto (2008:120) adalah cara pengumpulan data apabila seluruh elemen populasi diselidiki satu per satu. Data yang diperoleh tersebut merupakan hasil pengolahan sensus disebut sebagai data yang sebenarnya (*true value*), atau sering juga disebut parameter. Jumlah sensus yang diambil adalah semua pegawai yang terkait.

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain:

#### **1. Kuesioner.**

Kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan mengajukan daftar pertanyaan yang kepada responden yang dijadikan sampel mengenai suatu masalah yang dikaji.

#### **2. Penelitian kepustakaan.**

Penelitian kepustakaan (*library research*) merupakan suatu metode yang dilakukan untuk mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan sehubungan dengan penelitian yang dilakukan. Penelitian kepustakaan ini dilakukan dengan mengkaji buku, jurnal, artikel, serta tulisan-tulisan terkait termasuk bahan yang diperoleh melalui akses internet.

### **3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

Pada bab sebelumnya telah dijelaskan tentang latar belakang dan rumusan masalah dalam penelitian ini. Sehubungan dengan itu, maka untuk melihat apakah auditor internal berperan dalam meningkatkan efektivitas pengendalian internal kas maka penelitian ini melibatkan dua variabel yang terdiri atas:

## 1. Variabel independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah audit internal. Audit internal merupakan suatu struktur yang berada didalam sebuah organisasi yang menjalankan fungsi independent dimana bertugas untuk memeriksa, menguji, dan mengevaluasi kegiatan sebagai jasa bagi organisasi.

Terdapat enam indikator audit internal yang memadai yaitu independensi, kemampuan profesional, program audit internal, pelaksanaan audit internal, laporan audit yang dihasilkan, tindak lanjut atas laporan audit internal. Daftar pertanyaan kuesioner diadopsi dari penelitian Stephanie (2014).

## 2. Variabel dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengendalian internal kas. Tanggung jawab manajemen adalah membuat perencanaan, melakukan pengendalian, dan menjaga sumber daya perusahaan dengan efektif untuk mengendalikan kas. Kas dapat dikatakan merupakan satu-satunya pos yang paling penting dalam neraca. Karena berlaku sebagai alat tukar dalam perekonomian kita, kas terlihat secara langsung atau tidak langsung dalam hampir semua transaksi usaha.

Terdapat delapan indikator pengendalian internal kas yang memadai yaitu Lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, pemantauan, pemisahan tugas/wewenang, prosedur pengumpulan data transaksi, pemeriksaan internal secara berkala. Daftar pertanyaan kuesioner diadopsi dari penelitian Bakti (2010) dan Widyaningtias (2014).

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Audit Internal (X)	Pemeriksaan yang dilakukan oleh bagian internal audit perusahaan, baik terhadap laporan keuangan dan catatan akuntansi perusahaan, maupun ketaatan terhadap kebijakan manajemen yang telah ditentukan <b>Agoes (2004:12)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Independensi</li> <li>2. Kemampuan</li> <li>3. Program audit internal</li> <li>4. Pelaksanaan audit internal</li> <li>5. Laporan audit yang dihasilkan</li> <li>6. Tindak lanjut atas laporan audit internal</li> </ol>	Ordinal
Pengendalian Internal Kas (Y)	Pengendalian intern sebagai suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen dan personil lain entitas yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga golongan tujuan berikut ini: (a) Keandalan laporan keuangan, (b) Efektivitas dan efisiensi operasi, dan (c) Kepatuhan terhadap hukum yang berlaku.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lingkungan pengendalian</li> <li>2. Penilaian risiko</li> <li>3. Aktivitas pengendalian</li> <li>4. Informasi dan komunikasi</li> <li>5. Pemantauan</li> <li>6. Pemisahan tugas/wewenang</li> <li>7. Prosedur pengumpulan data transaksi</li> <li>8. Pemeriksaan internal secara berkala</li> </ol>	Ordinal

### 3.6 Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Dalam penelitian ini, statistik yang digunakan adalah statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

#### 3.6.1 Uji Kualitas Data

Komitmen pengukuran dan pengujian suatu kuesioner atau hipotesis sangat bergantung pada kualitas data yang dipakai dalam pengujian tersebut. Data penelitian ini tidak akan berguna jika instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian tidak memiliki tingkat keandalan (*reliability*) dan tingkat kebenaran/keabsahan (*validity*) yang tinggi.

Pengujian pengukuran tersebut masing-masing menunjukkan konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan. Pengujian validitas dan reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

##### 1. Uji Validitas

Pengujian Validitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrumen pengukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas ditujukan untuk mengukur seberapa nyata suatu pengujian atau instrumen. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata atau benar. Pengujian validitas data dalam penelitian ini dilakukan secara statistik yaitu menghitung korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total dengan



menggunakan metode *Product Moment Pearson Correlation*. Berikut ini adalah kriteria pengujian validitas:

- a. Jika  $r_{hitung}$  positif dan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir pertanyaan tersebut valid pada signifikansi 0,05 (5%).
- b. Jika  $r_{hitung}$  negatif dan  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir pertanyaan tersebut tidak valid.
- c.  $r_{hitung}$  dapat dilihat pada kolom *corrected item total correlation*.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap pernyataan yang sama menggunakan alat ukur yang sama pula. Besarnya nilai reliabilitas ditunjukkan dengan nilai koefisiennya, yaitu koefisien reliabilitas. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ ), dimana suatu instrumen dapat dinyatakan handal (*reliable*) bila  $\alpha > 0,60$ .

### 3.7 Instrumen Penelitian

Penelitian menggunakan kuesioner yang menilai konsep dalam penelitian dengan mengukur jawaban responden melalui pemberian skor yang telah ditentukan dalam bentuk skala likert, mulai dari sangat buruk, buruk, cukup baik, baik, sangat baik.

### 3.8 Metode Analisis Data

#### 3.8.1 Analisis Regresi Linear Sederhana

Hipotesis dalam penelitian ini adalah auditor internal berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian internal kas sehingga model analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi sederhana yaitu hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Persamaan regresi sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen yakni Efektivitas pengendalian internal kas

X = Variabel independen yakni Audit Internal

a = Konstanta (nilai Y' apabila X = 0)

b = Koefisien Regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

#### 3.8.2 Uji Parsial (uji t)

Uji hipotesis dalam penelitian ini akan diuji dengan menggunakan Uji Parsial (Uji t) yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana peranan auditor internal sebagai variabel independen menerangkan efektivitas pengendalian internal kas sebagai variabel dependen.

Uji t dilakukan dengan membandingkan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Untuk menentukan nilai  $t_{tabel}$  ditentukan dengan tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan  $df = (n-k-1)$  dimana  $n$  adalah jumlah responden dan  $k$  adalah jumlah variabel. Kriteria pengujian yang digunakan adalah:

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel} (n-k-1)$  maka  $H_1$  diterima
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel} (n-k-1)$  maka  $H_1$  ditolak

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Perusahaan**

##### **4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan**

PT Haka Sentra Corporindo didirikan pada 19 Mei 1983. PT Haka Sentra Corporindo merupakan salah satu kontraktor yang berkiprah di wilayah Timur Indonesia dengan perencanaan awal usahanya sampai tingkat nasional mengingat besarnya peluang dan perkembangan dunia usaha. Pengalaman PT Haka Sentra Corporindo dalam menyelesaikan berbagai macam pekerjaan konstruksi telah mendapatkan dan menumbuhkan kepercayaan pemerintah, swasta dan masyarakat umum serta mitra kerja dari perusahaan lain akan kemampuan profesionalismenya.

Dalam kurun waktu yang cukup lama ini, karya pengabdian PT Haka Sentra Corporindo telah menunjang percepatan pembangunan nasional di wilayah Indonesia bagian Timur. Selanjutnya PT Haka Sentra Corporindo akan mengembangkan kiprahnya ke seluruh pelosok tanah air, khususnya di Ibukota Jakarta. Sejak tahun 2005 sampai sekarang ini, PT Haka Sentra Corporindo mendapat kepercayaan dari PT Telkomsel untuk *maintenance site*, genset swadaya dan lain sebagainya untuk wilayah Sulawesi, Maluku, dan Papua. Dengan sumber daya yang ada maka tugas tersebut dapat dilaksanakan dengan baik. Seiring perkembangannya selain bergerak dibidang Kontraktor PT Haka Sentra Corporindo juga bergerak di bidang distributor penjualan pulsa area Makassar, Maros, Pangkep, Soppeng, dan Barru.

#### 4.1.2 Visi dan Misi PT Haka Sentra Corporindo

##### a. Visi PT Haka Sentra Corporindo

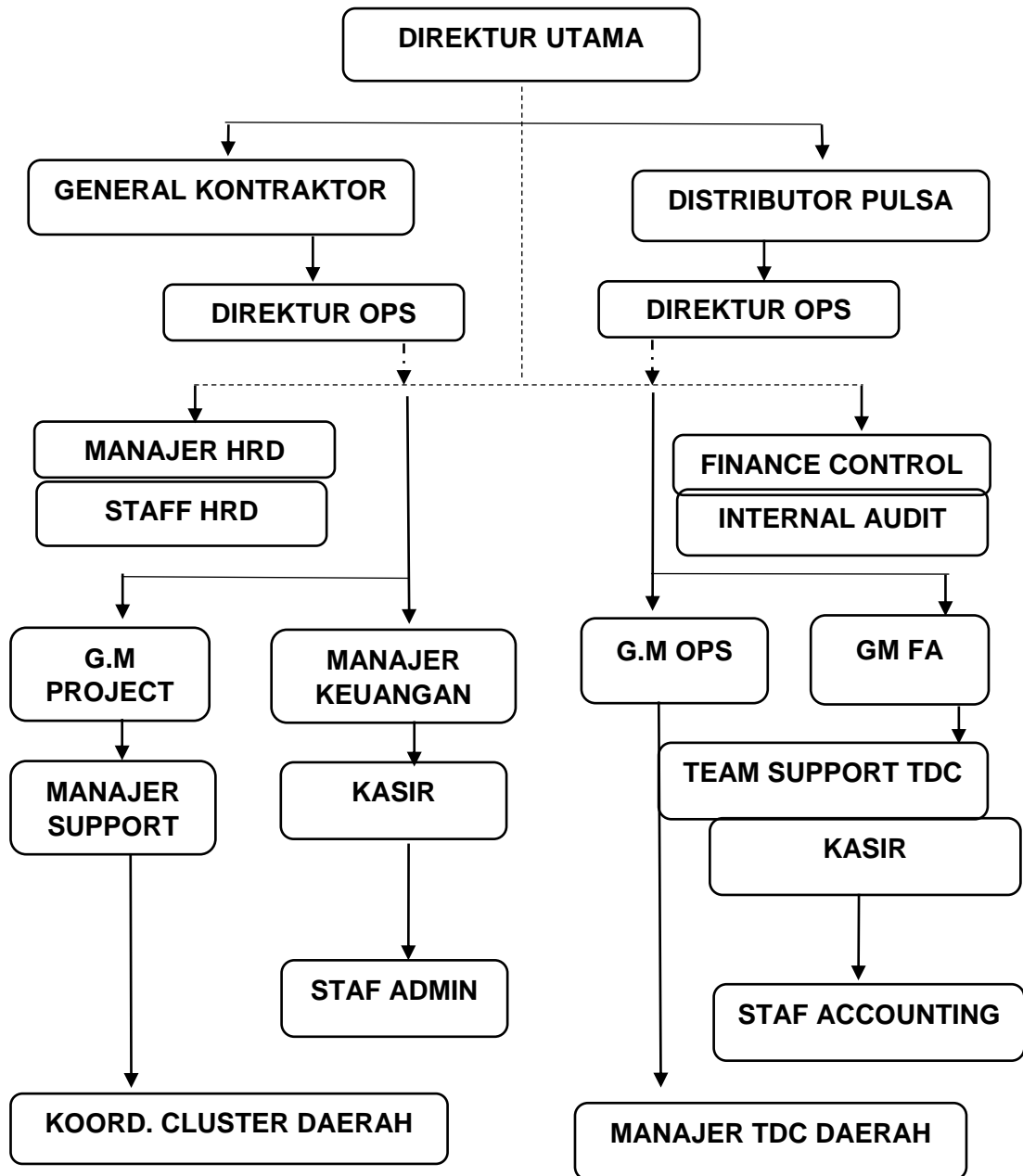
Visi PT Haka Sentra Corporindo adalah menjadi panutan dalam pengelolaan usaha secara profesional berlandaskan keimanan dan ketaqwaan Allah SWT. Serta menjadi perusahaan swasta nasional terdepan di industri jasa konstruksi, berkembang secara berkesinambungan, memberikan kesejahteraan kepada karyawan, pengurus, pemegang saham dan *stakeholder* lainnya melalui komitmen terhadap CSR (*corporate social responsibility*) dan tata kelola perusahaan yang baik.

##### b. Misi PT Haka Sentra Corporindo

Misi PT Haka Sentra Corporindo adalah menjadi kelompok bisnis terbaik dan unggul terlibat aktif dalam mengembangkan perekonomian nasional dan secara aktif terlibat dalam mempromosikan kesejahteraan rakyat demi kemajuan bersama.

1. Pemberdayaan maksimal dari lima pilar usaha konstruksi: Pemasaran, Operasional, Keuangan, Sumber Daya Manusia dan Informasi.
2. Menyamakan persepsi diantara manajemen untuk mempertahankan nilai-nilai perusahaan dan mencapai tujuan bersama.
3. Pelatihan dan rekrutmen sumber daya manusia yang tepat, untuk menghasilkan tenaga kerja yang kompeten, berdedikasi dan bersemangat tinggi sesuai budaya perusahaan.

#### 4.1.3 Struktur Organisasi PT Haka Sentra Corporindo



Sumber: PT Haka Sentra Corporindo, 2016

Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT Haka Sentra Corporindo

## 4.2 Profil Responden

Profil responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1 Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentasi
Laki-laki	15	44%
Perempuan	19	56%
Total	34	100%

Sumber: Data olahan 2016

Data yang diperoleh melalui kuesioner yang telah diisi oleh responden menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 15 orang atau sebesar (44%) dan responden yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 19 orang atau sebesar (56%).

Profil responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel 4.2

Tabel 4.2 Profil Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan terakhir	Frekuensi	Presentasi
SMU	2	6%
S1	27	79%
S2	2	6%
S3	0	0%
Lain-lain	3	9%
Total	34	100%

Sumber: Data olahan 2016

Data yang diperoleh melalui kuesioner yang telah diisi oleh responden menunjukkan bahwa responden dengan pendidikan terakhir SMU berjumlah 2 orang atau 6%, responden dengan pendidikan terakhir S1 berjumlah 27 orang atau sebesar 79%, responden dengan pendidikan terakhir S2 berjumlah 2 orang atau sebesar 6% dan responden dengan pendidikan terakhir lain-lain berjumlah 3 orang atau sebesar 9% dan tidak terdapat responden dengan pendidikan terakhir S3.

Profil responden berdasarkan masa bekerja dapat dilihat pada Tabel 4.3

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

Lama Bekerja	Frekuensi	Persentasi
<5 Tahun	17	50%
5-15 Tahun	11	32%
>15 Tahun	6	18%
Jumlah	34	100%

Sumber: Data olahan 2016

Tabel 4.3 tersebut menunjukkan bahwa dari 34 orang responden dalam penelitian ini, jumlah responden yg memiliki masa kerja selama < 5 tahun adalah sebanyak 17 orang (50%), masa kerja selama 5-15 tahun sebanyak 11 orang (32%), masa kerja selama >15 sebanyak 6 orang (18%).

### 4.3 Teknik Analisis Data

#### 4.3.1 Uji Kualitas Data

##### a. Uji Validitas

Uji validitas yaitu untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Untuk menguji validitas yaitu dengan menghitung korelasi antara butir instrumen dengan skor total. Analisis ini dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkap apa yang ingin diungkapkan. Adapun hasil uji validitas masing-masing data dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.



Tabel 4.4 Hasil uji Validitas Audit internal (X)

No	Pertanyaan	<i>Corrected item- Total Correlation</i>	r tabel	Keterangan
1	b1	.599	0,339	VALID
2	b2	.581	0,339	VALID
3	b3	.621	0,339	VALID
4	b4	.622	0,339	VALID
5	b5	.583	0,339	VALID
6	b6	.614	0,339	VALID
7	b7	.598	0,339	VALID
8	b8	.433	0,339	VALID
9	b9	.572	0,339	VALID
10	b10	.523	0,339	VALID
11	b11	.356	0,339	VALID
12	b12	.712	0,339	VALID
13	b13	.817	0,339	VALID
14	b14	.550	0,339	VALID
15	b15	.441	0,339	VALID
16	b16	.649	0,339	VALID
17	b17	.749	0,339	VALID
18	b18	.559	0,339	VALID
19	b19	.662	0,339	VALID
20	b20	.454	0,339	VALID
21	b21	.676	0,339	VALID
22	b22	.591	0,339	VALID

Sumber: Data olahan 2016

Berdasarkan tabel hasil uji validitas untuk masing-masing item pernyataan pada variabel X (Audit Internal) , diketahui bahwa seluruh item pernyataan yang digunakan telah *valid* atau kuisionernya sah , yang ditunjukkan dengan nilai masing-masing item pernyataan lebih besar daripada nilai r tabel yang telah ditetapkan yaitu 0,339.

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Pengendalian Internal Kas (Y)

No	Pertanyaan	<i>Corrected item- Total Correlation</i>	r tabel	Keterangan
1	b1	.667	0,339	VALID
2	b2	.506	0,339	VALID
3	b3	.521	0,339	VALID
4	b4	.593	0,339	VALID
5	b5	.611	0,339	VALID
6	b6	.549	0,339	VALID
7	b7	.623	0,339	VALID
8	b8	.466	0,339	VALID
9	b9	.598	0,339	VALID
10	b10	.521	0,339	VALID
11	b11	.347	0,339	VALID
12	b12	.658	0,339	VALID
13	b13	.748	0,339	VALID
14	b14	.425	0,339	VALID
15	b15	.663	0,339	VALID
16	b16	.715	0,339	VALID
17	b17	.607	0,339	VALID
18	b18	.661	0,339	VALID
19	b19	.464	0,339	VALID
20	b20	.683	0,339	VALID
21	b21	.589	0,339	VALID
22	b22	.576	0,339	VALID

Sumber: Data olahan 2016

Berdasarkan tabel hasil uji validitas untuk masing-masing item pernyataan pada variabel Y (Pengendalian internal kas), diketahui bahwa seluruh item pernyataan yang digunakan telah valid atau kusionernya sah, yang ditunjukkan dengan nilai masing-masing item pernyataan lebih besar daripada nilai *r table*.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Pengujian ini dilakukan untuk menguji konsistensi jawaban atas seluruh item pertanyaan atau pernyataan yang digunakan. Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat hasil dari *Cronbach's Alpha Coefficient*. Suatu instrumen dikatakan reliabel bila memiliki koefisien keandalan sebesar 0,6 atau lebih. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ ), dimana suatu instrumen dapat

dinyatakan handal (*reliable*) bila  $\alpha > 0,60$ . Di bawah ini disajikan hasil perhitungan uji reliabilitas dalam bentuk tabel dari masing-masing variabel (Variabel X dan Variabel Y). Hasil pengujiannya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.7 Uji Reliabilitas Variabel X

<b>Reliability Statistics</b>		
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Cronbach's Alpha Based on Standardized Items</i>	<i>N of Items</i>
,927	,929	22

Sumber: Data olahan 2016

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas data menunjukkan bahwa setiap item pada variabel X (Peranan Audit Internal) memiliki koefisien alpha lebih besar dari 0,6. Hal ini berarti setiap item pernyataan tersebut telah reliabel sehingga variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur pada instrumen kuesioner dalam penelitian ini.

Tabel 4.8 Uji Reliabilitas Variabel Y

<b>Reliability Statistics</b>		
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Cronbach's Alpha Based on Standardized Items</i>	<i>N of Items</i>
,925	,927	22

Sumber: Data olahan 2016

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas data menunjukkan bahwa setiap item pada variabel Y (Pengendalian internal kas) memiliki koefisien alpha lebih besar dari 0,6. Hal ini berarti setiap item pernyataan tersebut telah reliabel sehingga

variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur pada instrumen kuesioner dalam penelitian ini.

#### 4.4 Uji Hipotesis

##### 4.4.1 Hasil Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Dengan menggunakan SPSS 19.0, diperoleh hasil regresi audit internal terhadap efektivitas pengendalian internal kas seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.21 Hasil Analisis Regresi Sederhana

#### **Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	67,838	28,525		2,378	,027
Audit Internal	,522	,200	,504	2,607	,017

a. Dependent Variable: Pengendalian Internal Kas

Sumber: Data olahan 2016

Melalui hasil analisis regresi sederhana yang terdapat pada tabel di atas, maka dapat dibentuk sebuah persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 67,838 + 0,522X$$

Dimana X = Audit Internal, Y = Pengendalian internal kas

Dari persamaan tersebut maka dapat dijelaskan:

- a. Konstanta sebesar 67,838 berarti bahwa efektivitas pengendalian internal kas tetap dapat meningkat sebesar nilai konstantanya meskipun audit internal bernilai nol.
- b. Koefisien X (Audit Internal) sebesar 0,522, hal ini berarti setiap kenaikan satu skor untuk variabel audit internal akan diikuti pengendalian intern kas sebesar 0,522. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan yang positif antara auditor internal dengan pengendalian internal kas. semakin tinggi tingkat audit internal, maka semakin tinggi juga tingkat efektivitas pengendalian internal kas.

#### 4.4.2 Uji Statistik t

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah masing-masing variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Kriteria pengujian adalah:

1. Ho diterima jika nilai probabilitas ( $\text{sig } t$ )  $> (0,05)$  dan  $p \text{ value} > 0,05$
2. Ho ditolak jika nilai probabilitas ( $\text{sig } t$ )  $< (0,05)$  dan  $p \text{ value} < 0,05$

Tabel 4.20 Signifikansi Nilai T

#### **Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	67,838	28,525		2,378	,027
Audit Internal	,522	,200	,504	2,607	,017

a. Dependent Variable: Pengendalian Internal Kas

Sumber: Data olahan 2016

Berdasarkan tabel di atas, nilai sig adalah sebesar 0,017, nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikan sebesar 5% yang berarti bahwa peranan audit internal (X) berpengaruh secara simultan terhadap efektivitas pengendalian internal kas. Dengan demikian,  $H_0$  ditolak karena  $\text{sig } t < 0,05$ . Tabel di atas juga memperlihatkan bahwa  $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$  yaitu  $2,607 > 1,69$ , yang berarti bahwa variabel peranan audit internal (X) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap efektivitas pengendalian internal kas (Y). Pengaruh positif menunjukkan bahwa pengaruh audit internal searah dengan efektivitas pengendalian internal kas. Dengan kata lain, semakin tinggi peran audit internal maka efektivitas pengendalian internal juga tinggi. Begitupun sebaliknya, jika peran audit internal rendah maka efektivitas pengendalian internal juga akan rendah.

## **4.5 Pembahasan**

### **4.5.1 Sistem Audit Internal PT Haka Sentra Corporindo**

Dari penelitian yang dilakukan peneliti melalui kuesioner, diperoleh hasil bahwa sistem audit internal khususnya kas pada PT Haka Sentra Corporindo telah berfungsi dengan baik karena:

#### **1. Independensi**

Audit internal atau SPI merupakan fungsi yang terpisah dari fungsi operasional utama perusahaan. SPI pada PT Haka Sentra Corporindo telah independen, dimana mampu menyampaikan pemikirannya tanpa adanya pengaruh atau tekanan dari pihak lain.

#### **2. Kompetensi**

Adanya sumber daya manusia dengan latar belakang pendidikan, keahlian dan pengalaman yang memadai dalam bidangnya. Dengan demikian dapat

dikatakan dengan meningkatnya kualitas auditor maka akan mampu melaksanakan audit secara objektif dan teliti.

### 3. Program audit internal

Program audit merupakan alat perencanaan dan memonitor dan menelaah pekerjaan yang dilakukan. Program audit pada PT Haka Sentra Corporindo dikatakan baik karena telah mencakup tujuan, prosedur, sasaran, jadwal, kebijakan, serta norma audit. Kemudian adanya batasan yang jelas serta didalamnya tercakup evaluasi terhadap kegiatan operasional audit.

### 4. Pelaksanaan audit internal

Dalam pelaksanaan audit internal, SPI berpedoman pada *Internal Audit Charter* sebagai salah satu dasar pelaksanaan, pengawasan, evaluasi dan konsultasi. *Internal Audit Charter* merupakan keputusan bersama komisaris dan direksi. Selain itu SPI dalam melaksanakan tugasnya berpedoman pada Pedoman Umum dan Pedoman Kerja Pelaksanaan Pengawasan Internal, Standar Profesi dan Kode Etik Pengawasan Internal serta Pedoman Pemantauan Tindak lanjut Hasil Audit maupun peraturan lain yang terkait.

### 5. Laporan audit internal

Laporan audit pada PT Haka Sentra Corporindo telah disusun secara objektif, singkat, jelas dan tepat waktu serta telah menyajikan temuan-temuan audit. SPI menyampaikan laporan hasil audit kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris dan unit yang diaudit untuk diketahui dan ditindaklanjuti.

#### 6. Tindak lanjut atas laporan audit internal

Telah ada tindak lanjut dari manajemen atas rekomendasi yang telah disajikan serta auditor ikut dalam memonitor dan melaporkan hasil *monitoring*, apabila saran yang diberikan oleh auditor ditindaklanjuti.

#### 4.5.2 Pengaruh Audit Internal terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Kas

Hipotesis menyatakan bahwa audit internal berpengaruh positif terhadap pengendalian internal kas. Hasil pengujian statistik menunjukkan koefisien regresi variabel audit internal sebesar 0,504 nilai ini signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 dengan p value 0,017. Hasil ini menunjukkan bahwa audit internal berpengaruh positif terhadap efektivitas pengendalian internal kas pada PT Haka Sentra Corporindo. Sehingga hipotesis diterima.

Penelitian ini mendukung teori keagenan (*agency theory*) yang menjelaskan adanya konflik antara manajemen selaku agen dengan pemilik selaku prinsipal. Prinsipal ingin mengetahui segala informasi termasuk aktivitas manajemen, Informasi yang dimiliki oleh pemegang saham dan pihak manajemen tidak merata. Dimana pemegang saham tidak memperoleh seluruh informasi yang dibutuhkan dari pihak manajemen untuk menilai kinerja yang telah dilakukan oleh pihak manajemen. Oleh karena itu, dibutuhkan adanya pihak yang melakukan proses pemantauan dan pemeriksaan terhadap aktivitas yang dilakukan oleh pihak manajemen tersebut dan rekomendasi perbaikan jika diperlukan, pihak ini adalah audit internal. Pengawasan dan pemeriksaan yang dilakukan oleh audit internal menimbulkan biaya atau *monitoring cost* dalam bentuk biaya audit, yang merupakan salah satu dari *agency cost*. *Agency cost* merupakan biaya yang dikeluarkan untuk mengatasi masalah agensi (Jensen dan Meckling, 1976). Biaya pengawasan (*monitoring cost*) merupakan biaya untuk mengawasi perilaku *agent*



apakah *agent* telah bertindak sesuai kepentingan *principal* dengan melaporkan secara akurat semua aktivitas yang telah ditugaskan kepada manajer. Uraian tersebut di atas memberi makna bahwa auditor internal merupakan pihak yang dianggap dapat menjembatani kepentingan pihak pemegang saham (*principal*) dengan pihak manajer (*agent*) dalam mengelola keuangan perusahaan termasuk menilai kelayakan strategi manajemen dalam upaya untuk mengatasi kesulitan keuangan perusahaan.

Penggunaan teori keagenan sebagai landasan teori dalam penelitian ini dikarenakan bahwa teori keagenan dapat menjelaskan hubungan antara variabel independen (Audit Internal) dan variabel dependennya (Pengendalian internal kas). Variabel audit internal dijelaskan oleh teori agen sebagai pihak ketiga untuk memahami konflik kepentingan yang dapat muncul antara prinsipal dan agen, sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa audit internal berpengaruh positif terhadap efektivitas pengendalian internal kas yang artinya audit internal menunjang tugas manajemen dalam melaksanakan pengendalian internal kas.

Penelitian ini juga mendukung teori *control* yang menyatakan bahwa setiap perusahaan membutuhkan pengendalian agar aktivitas perusahaan berjalan dengan baik. Dalam hal ini, audit internal menjadi salah satu perangkat yang menunjang efektivitas pengendalian internal kas. Berdasarkan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa audit internal berpengaruh positif terhadap efektivitas pengendalian internal kas.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Risal pada tahun 2015 dengan judul “Analisis audit internal dalam menunjang efektivitas pengendalian kas” yang menyimpulkan bahwa audit internal memiliki pengaruh

yang positif dan signifikan terhadap efektivitas pengendalian kas. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Sari pada tahun 2014 dengan judul “Peranan audit internal dalam menunjang efektivitas pengendalian intern aset tetap, juga terdapat pengaruh yang cukup tinggi antara audit internal terhadap efektivitas pengendalian internal aset tetap.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh audit internal dalam menunjang efektivitas pengendalian internal kas di PT Haka Sentra Corporindo. Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran audit internal terhadap efektivitas pengendalian kas, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut.

1. Pengendalian internal kas yang dilakukan PT Haka Sentra Corporindo telah berjalan dengan lancar karena anggota SPI (sistem pengendalian Internal) telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya. Hal ini didukung dengan sebagian besar responden menilai tahapan-tahapan pengendalian internal pada PT Haka Sentra Corporindo sudah diterapkan dengan sangat baik.
2. Audit internal berpengaruh positif terhadap efektivitas pengendalian internal kas. Semakin tinggi peran audit internal maka semakin efektif pengendalian internal kas. Begitupun sebaliknya, semakin rendah peran audit internal maka semakin rendah pula pengendalian internal kas.

## **5.2 Saran-Saran**

Saran saran yang dapat diberikan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk penelitian selanjutnya, dapat menambahkan variabel audit operasional, audit kepatuhan sehingga hasil dari penelitian akan lebih meluas dari penelitian sebelumnya dan dapat fokus meneliti terhadap efektivitas pengendalian internal kas dengan menggunakan variabel-variabel yang digunakan pada penelitian sekarang.
2. Untuk peneliti selanjutnya, dapat dikembangkan dengan meneliti beberapa perusahaan, agar hasilnya dapat dibandingkan.

## **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Dalam penelitian ini hanya menggunakan kuesioner sehingga besar kemungkinan adanya kelemahan yang ditemui seperti responden yang menjawab asal-asalan, tidak serius, maupun adanya pernyataan yang kurang dipahami oleh responden.
2. Penelitian ini hanya fokus pada satu objek penelitian, yaitu PT Haka Sentra Corporindo. Oleh karena itu, hasil dari penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan terhadap objek penelitian lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2013. *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*, Edisi 4 Buku 1. Jakarta: Salempa Empat.
- A.Hall, James, 2009. *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi 4, Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Anthony, Robert N. dan Vijay Govindarajan. 2004. *Management Control System*. Terjemahan oleh Kurniawan Tjakrawala. 2005. Jakarta: Salemba Empat.
- Bakti, Siska Try. 2010. *Peranan Audit Internal Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Kas (Studi Kasus pada PT INTI Bandung)*. (Online), (<http://repository.widyatama.ac.id/xmlui/handle/123456789/1404>), diakses 20 mei 2016.
- Boynton, W. C., Johnson, R. N. dan Kell W. G. 2003. *Modern Auditing*, Edisi 7, Terjemahan Rajoe, P. A., Gania, G., Budi, I. S. Jilid II. Jakarta: Erlangga.
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin. 2012. Pedoman Penulisan Skripsi. Makassar
- Hery. 2010. *Potret Profesi Audit Internal*. Bandung: Alfabeta.
- Institut Akuntan Publik Indonesia, 2011. *Stadar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jansen. M.C. and W. H. Meckling. 1976. *Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost, and Ownership Structure*. Jurnal of Financial and Economics 3, 305-360.
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt, dan Terry D. Warfield, 2002. *Akuntansi Intermediete*, Terjemahan Emil Salim, Edisi Kesepuluh. Jakarta: Salemba Empat.
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt, dan Terry D. Warfield, 1998. *Intermediate Accounting*, Edisi IFRS. Jakarta: Wiley.
- Kurniawan, Agung. 2005. *Transformasi Pelayanan Publik*. Yogyakarta: PEMBARUAN.
- Konsorsium Organisasi Profesi Audit Internal. 2004. *Standar Profesional Audit Internal*. Jakarta.
- Messier, William f. Jr., Steven M. Lover dan Douglas F. Prawitt, 2005. *Auditing and Assurance Service A Systematic Approach*, Buku Dua. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi, 2009. *Auditing*, Buku Satu, Edisi 6. Jakarta: Salemba Empat.

- Moeller, Robert. 2009. *Brink's Modern Internal Auditing: A Common Body of Knowledge, Seven Edition*. New Jersey: John Wiley and Sons.
- Pardede, Mellanti, E. 2006. *Pengaruh Pemeriksaan Intern Terhadap Efektivitas Pengendalian Intern Kas (Studi Kasus Pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk)*. (Online) (<http://repository.maranatha.edu/5365/pdf>), diakses 20 mei 2016.
- Risal, A.B. 2015. *Analisis audit internal terhadap efektivitas pengendalian kas pada PT. Rajawali Jaya Sakti Kontrindo di makassar*. Skripsi. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Sari, Mega Puspita. 2014. *Pengaruh internal audit terhadap efektivitas pengendalian internal aset tetap pada PT. Perkebunan Sumatera Utara*. (Online), (<http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/42058>). diakses 20 mei 2016.
- Sawyer, Lawrence B, Mortimer A. Dittenhofer, dan James H. Schiener. 2006. *Internal Auditing, Audit Internal Sawyer*, terjemahan: Desi Adhariani. Buku Dua, Edisi Lima. Jakarta: Salemba Empat.
- Stephanie, M. 2014. *Peran auditor internal terhadap penerapan good corporate governance pada PT. Pelabuhan Indonesia iv (persero)*. Skripsi. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Supranto, J. 2008. *Statistik (Teori dan Aplikasi)*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono, (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tunggal, Amim Widjaja. 2006. *Audit Operasional (Suatu Pengantar)*. Jakarta : Harvarindo.
- Tugiman, Hiro. 2006. *Standar Profesional Audit Internal*. Yogyakarta: Kanisius.
- Warren, S. Carl, James M. Reeve, Jonathan E. Duchac. 2015. *Accounting-Indonesia Adaptation, Pengantar Akuntansi, Adaptasi Indonesia*, terjemahan: Novrys Suhardianto dan Devi S. Kalanjati. Jakarta: Salemba Empat
- Widyaningtiyas, Eka 2014. *Pengaruh sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi dan kapasitas auditor internal terhadap kualitas laporan keuangan bank pembiayaan rakyat syariah sejabodetabek*. Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.

# LAMPIRAN

**Lampiran 1****BIODATA****Identitas Diri**

Nama : Ainul Muhaidir  
Tempat, Tanggal lahir : Ujung Pandang, 13 Januari 1996  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Alamat Rumah : Perdos unhas Tamalanrea N21  
Telpon Rumah dan HP : 0895334884032  
Alamat *E-mail* : ainuljizab@gmail.com

**Riwayat Pendidikan**

- a. Pendidikan Formal
  - SD Inpres Kampus Unhas (Tahun 2001-2007)
  - SMPN 12 Makassar (Tahun 2007-2009)
  - SMAN 21 Makassar (Tahun 2009-2012)
  - S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar (Tahun 2012-2016)
- b. Pendidikan Nonformal
  -

**Riwayat Organisasi dan Kerja**

- a. Pengalaman Organisasi
  - Anggota FoSEI Unhas (Tahun 2013-2014)
  - Anggota IMA Unhas (Tahun 2014-2015)
- b. Pengalaman Kerja
  -

Demikian biodata ini dibuat dengan sebenarnya.

Makassar, 22 Oktober 2016

Ainul Muhaidir



**Lampiran 2****KUESIONER PENELITIAN**

Perihal: Pengajuan Pernyataan untuk Penelitian

**Kepada:**

Responden yang terhormat

Saya adalah mahasiswa pada fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin Makassar yang sedang melakukan penelitian mengenai **“Peran Audit Internal dalam menunjang efektifitas pengendalian internal kas pada PT Haka Sentra Corporindo Di Kota Makassar.**

Sehubungan dengan hal tersebut saya sangat mengharapkan kesediaan bapak/ibu/Sdr(i) bisa membantu saya untuk mengisi kuesioner di bawah ini. Pendapat bapak/ibu/Sdr(i) merupakan data yang sangat berarti dalam menentukan keberhasilan penelitian ini.

Penelitian ini hanya semata-mata digunakan bagi pendidikan dan ilmu pengetahuan, dan saya berjanji akan menjaga kerahasiaannya jika hal tersebut menyangkut kerahasiaan perusahaan. Atas partisipasi Bapak/IbuSdr(i) mengisi kuesioner ini saya ucapkan terima kasih atas perhatian dan kerjasamanya.

Hormat Saya,

**Ainul Muhaidir**

Peneliti

## DAFTAR PERTANYAAN

### Petunjuk Pengisian

Pertanyaan yang dibuat, yaitu sebagai berikut:

#### A. Pertanyaan Umum

Data Pribadi Responden

1. Nama : .....
2. Usia : .....
3. Jenis Kelamin : .....
4. Jabatan : .....
5. Lama Bekerja : .....
6. Pendidikan Terakhir : .....

#### B. Pertanyaan Khusus

Dalam pertanyaan khusus, isilah jawaban dengan memberikan tanda checklist (✓) yang menurut Bapak/Ibu merupakan jawaban yang paling tepat dengan memilih salah satu jawaban, yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S), dan Sangat Setuju(SS). Pertanyaan ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu sebagai berikut :

## A. Tanggapan Mengenai Audit Internal

### I. Independensi

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Kedudukan unit internal audit terpisah dari bagian-bagian yang diperiksa.					
2.	Auditor internal tidak pernah mendapatkan kesulitan dalam mewawancarai orang-orang yang bekerja pada bagian yang sedang diaudit					
3.	Antara auditor internal dengan bagian dari objek yang sedang diaudit, tidak sering terjadi konflik saat pengungkapan yang benar.					
4.	Audit internal mempunyai akses kepada komite pengawasan.					

### II. Kemampuan Profesional

5.	Pendidikan keahlian tersebut dilakukan secara terus-menerus.					
6.	Auditor internal memiliki latar belakang pendidikan kecakapan profesional yang memadai dalam hal audit.					
7.	Auditor internal memiliki pengalaman dibidang audit.					
8.	Auditor internal mempunyai kemampuan komunikasi dengan orang lain secara efektif.					

Sumber: Stephanie (2014)

### III. Program Audit internal

9.	Dalam program audit terdapat evaluasi terhadap kegiatan operasional audit.					
10.	Batasan pemeriksaan ditetapkan secara jelas.					
11.	Program audit disusun sebelum audit dilakukan.					
12.	Dalam program audit terdapat: tujuan audit, prosedur audit, sasaran audit, jadwal audit, kebijakan audit dan norma audit.					

### IV. Pelaksanaan Audit Internal

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
13.	Pelaksanaan audit didasarkan pada program yang telah disusun sebelumnya.					
14.	Tahap-tahap pelaksanaan audit mendapatkan pengawasan yang memadai.					
15.	Dalam pelaksanaan audit, dilakukan evaluasi terhadap resiko yang berkaitan dengan sistem informasi, efektivitas dan efisiensi operasi sesuai terhadap hukum, undang-undang dan keamanan aset.					

Sumber: Stephanie (2014)

## V. Laporan Audit Yang Dihasilkan

16.	Laporan disusun secara objektif, singkat dan jelas.					
17.	Laporan yang dihasilkan tepat waktu.					
18.	Laporan audit memberikan arah bagi manajemen untuk mengambil keputusan.					
19.	Laporan audit menyajikan temuan-temuan audit hasil pelaksanaan audit.					
20.	Laporan audit menyajikan temuan-temuan audit hasil pelaksanaan audit.					

## VI. Tindak Lanjut Atas Laporan Audit Internal

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
21.	Manajemen melakukan tindak lanjut dengan rekomendasi yang disajikan					
22.	Auditor internal ikut memonitor dan melaporkan hasil dari monitoring yang dilakukan, apabila saran yang diberikan auditor ditindaklanjuti.					

Sumber: Stephanie (2014)

## B. tanggapan mengenai efektifitas pengendalian internal kas

### I. Lingkungan Pengendalian

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Auditor internal memiliki standar perilaku dan etika yang memadai					
2.	Kepala Auditor internal selalu memberikan pengarahan kepada auditor internal					
3.	Struktur pengendalian internal sudah mencakup kerangka kerja, perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan pengawasan dalam mencapai tujuan					

### II. Penilaian Risiko

4.	SPI telah memiliki cara atau teknik untuk mengendalikan risiko dan berjalan efektif					
5.	Penerapan pengendalian dan evaluasi terus menerus memberikan dampak positif bagi seluruh komponen					

### III. Aktivitas Pengendalian

6.	Kebijakan dan prosedur dapat membantu meyakinkan bahwa tindakan yang diperlukan telah dilakukan dalam menghadapi risiko yang akan memengaruhi pencapaian visi					
7.	Pemisahan antara fungsi akuntansi, penyimpanan asset dan operasional dalam struktur Audit internal berjalan efektif					
8.	Pemisahan tanggung jawab antara satu auditor dengan auditor lainnya telah berjalan baik					

Sumber: Widyaningtiyas (2014)

## IV. Informasi dan Komunikasi

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
9.	Kebijakan dalam Struktur pengendalian disampaikan dengan detail dan jelas					
10.	Tiap unit diikutsertakan dalam pengambilan keputusan menyangkut aktivitas kerja					

## V. Pemantauan

11.	Sistem dokumentasi yang berbentuk formal atas prosedur pemantauan telah berjalan baik					
12.	Kegiatan pemantauan dilakukan secara rutin					

## VII. Pemisahan Tugas/wewenang

13.	Aktivitas yang berhubungan diberikan pada beberapa pegawai yang berlainan					
14.	Fungsi pencatatan atas kas terpisah dari fungsi pemegang kas dan tidak mempunyai akses ke catatan atas kas					

Sumber: Widyaningtias (2014)

## VIII. Prosedur pengumpulan data transaksi

15.	Pemanfaatan dokumen khusus untuk mencatat transaksi					
16.	Pemanfaatan jurnal dan buku besar					
17.	Tiap transaksi disertai bukti dokumen pengendalian secara fisik					
18.	Pemanfaatan dokumen khusus untuk mencatat harta tertentu					

## IX. Pemeriksaan internal secara berkala

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
19.	Pemeriksaan pembukuan secara rutin oleh pemilik					
20.	Pemeriksaan dua dokumen yang memuat data yang sama yang dibuat oleh pegawai yang berbeda					
21.	Pelaporan atas pengeluaran kas telah dilakukan secara periodik					
22.	Tiap transaksi/akun ada buku besarnya masing masing					

Sumber: Widyaningtias (2014)



### TABULASI HASIL KUISIONER AUDIT INTERNAL

RESP.	b1	b2	b3	b4	b5	b6	b7
1	4	4	4	4	5	4	4
2	4	4	5	5	4	5	5
3	4	4	4	4	5	5	5
4	4	4	5	5	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
6	4	4	4	3	4	4	5
7	4	4	4	4	4	4	4
8	4	4	4	4	3	3	3
9	4	4	5	5	5	4	4
10	5	4	4	4	4	4	5
11	5	4	5	5	5	5	2
12	4	4	4	4	4	4	4
13	5	5	5	5	5	5	5
14	3	3	4	4	4	4	4
15	3	4	4	4	4	4	5
16	4	4	4	4	4	5	5
17	3	3	4	4	4	4	3
18	4	4	4	4	4	4	4
19	4	4	4	4	4	4	3
20	5	5	5	5	5	5	5
21	5	5	5	5	5	5	5
22	5	5	5	5	4	4	5
23	5	5	5	5	5	4	4
24	4	4	4	4	4	4	3
25	4	4	4	4	4	4	4
26	5	4	5	5	5	5	5
27	2	3	3	4	2	4	3
28	4	4	4	4	5	5	5
29	4	4	3	4	5	5	4
30	5	4	4	4	3	4	4
31	4	4	3	3	4	4	2
32	3	4	4	4	4	4	3
33	4	4	4	4	4	4	4
34	4	4	4	4	4	4	4

b8	b9	b10	b11	b12	b13	b14	b15
4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	5	4	4	3
5	5	5	5	5	5	4	4
4	5	5	4	5	5	5	3
5	5	5	4	5	5	5	5
5	4	4	4	4	4	5	4
4	4	4	4	5	4	4	4
5	5	5	5	5	4	4	4
4	4	4	4	5	5	5	5
4	5	5	5	4	5	4	3
4	4	5	4	5	4	4	4
4	4	3	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	4	5	5
2	2	5	5	4	4	4	5
3	3	4	3	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	5
3	3	3	4	4	4	4	4
5	5	5	4	5	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	4	4	4	4	5	5
4	4	4	4	4	5	5	4
4	3	3	3	4	4	4	4
4	4	4	4	2	2	2	1
4	5	5	5	5	5	5	5
3	4	4	5	2	3	4	4
5	5	4	5	4	4	4	4
4	4	4	4	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	5	5
4	4	4	3	4	4	5	4
4	3	3	3	4	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4

b16	b17	b18	b19	b20	b21	b22
4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	5	5	5	4
5	5	4	5	5	5	5
4	4	5	5	5	5	4
5	5	5	5	3	5	5
5	4	4	3	4	3	3
4	4	5	4	4	4	4
4	3	4	4	4	3	5
4	4	5	5	5	4	4
5	4	5	5	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	5	4	4
5	5	4	5	4	4	5
4	4	3	4	4	4	4
4	4	4	4	4	3	4
3	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	4	4	4
4	4	4	4	5	4	4
4	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	4	4	4	5
4	4	4	4	3	4	4
4	4	4	4	3	4	4
1	2	4	4	2	3	2
5	5	4	5	5	5	4
3	3	4	4	4	2	4
4	5	5	5	5	5	5
5	4	5	5	5	5	4
4	4	5	5	5	5	3
3	4	3	2	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	5

### TABULASI HASIL KUISIONER PENGENDALIAN INTERNAL KAS

RESP.	b1	b2	b3	b4	b5	b6	b7
1	5	5	5	4	5	4	4
2	5	5	4	5	4	5	4
3	5	4	4	4	5	5	5
4	5	4	5	5	4	5	5
5	5	5	5	5	5	4	5
6	4	4	4	3	4	4	5
7	4	4	4	4	4	4	4
8	4	4	4	4	3	3	3
9	4	4	5	5	5	4	4
10	5	4	4	4	4	4	5
11	5	4	5	5	4	5	2
12	4	5	4	4	4	4	4
13	5	5	5	5	5	5	5
14	3	3	4	4	4	4	4
15	3	4	4	4	4	4	5
16	4	4	4	4	4	5	5
17	3	3	4	4	4	4	3
18	4	4	4	4	4	4	4
19	4	4	4	4	4	4	3
20	5	5	5	5	5	5	5
21	5	5	5	5	5	5	5
22	5	5	5	5	4	4	5
23	4	5	5	5	5	4	4
24	4	4	4	4	4	4	3
25	4	4	4	4	4	4	4
26	5	4	5	5	5	5	5
27	3	3	4	4	2	4	3
28	4	4	4	4	5	5	5
29	4	4	3	4	5	5	4
30	5	4	4	4	3	4	4
31	4	4	3	3	4	4	2
32	3	4	4	4	4	4	3
33	4	4	4	4	4	4	4
34	4	4	4	4	4	4	4

b8	b9	b10	b11	b12	b13	b14	b15
5	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	4	5
4	5	5	5	5	5	3	5
5	5	5	4	5	4	5	5
5	4	4	4	4	4	4	5
4	4	4	4	5	4	3	4
5	4	5	5	5	4	4	4
4	4	4	4	5	4	5	4
4	5	5	5	4	5	3	5
4	4	5	2	5	4	4	5
4	4	3	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	3	5	4	5	4
2	2	5	5	4	4	5	3
3	3	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	5	5
3	3	3	3	4	4	4	4
5	5	5	4	5	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	4	4	5	4
4	4	4	4	4	5	4	4
3	3	3	4	4	4	4	4
4	4	4	4	2	2	1	1
4	5	5	5	5	5	5	5
3	4	4	4	2	2	4	3
5	5	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	5	4
4	4	4	3	4	4	4	3
3	3	3	4	4	3	3	4
4	4	4	4	4	3	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4

b16	b17	b18	b19	b20	b21	b22
4	4	4	4	5	4	4
4	5	4	4	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	4	5
5	5	5	3	5	5	5
5	4	3	4	3	3	3
4	5	4	4	4	4	4
3	4	4	4	3	5	4
4	5	5	5	4	4	4
4	5	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	4	5	4
5	4	5	4	4	5	5
4	3	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	4	4	4
5	5	5	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	4	4	5	4
4	4	4	3	4	4	3
4	4	4	3	4	4	4
2	4	4	2	3	2	3
5	4	5	5	5	4	5
3	4	4	4	2	4	4
5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	4	4
4	5	5	5	5	3	3
4	3	2	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	5	5

### Lampiran 3

#### Uji Validitas dan Reliabilitas untuk Audit Internal (X)

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	34	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	34	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,927	,929	22

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	4,1176	,72883	34
VAR00002	4,0882	,51450	34
VAR00003	4,2353	,60597	34
VAR00004	4,2647	,56723	34
VAR00005	4,2353	,69887	34
VAR00006	4,3235	,53488	34
VAR00007	4,1176	,91336	34
VAR00008	4,0882	,66822	34
VAR00009	4,1765	,75761	34
VAR00010	4,2353	,65407	34
VAR00011	4,1765	,62622	34
VAR00012	4,2647	,75111	34
VAR00013	4,2059	,68664	34
VAR00014	4,2941	,67552	34
VAR00015	4,0882	,86577	34
VAR00016	4,1176	,80772	34
VAR00017	4,1471	,65747	34
VAR00018	4,2941	,57889	34
VAR00019	4,2941	,67552	34
VAR00020	4,2059	,72944	34
VAR00021	4,1176	,72883	34
VAR00022	4,1176	,68599	34

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	88,0882	83,537	,599	.	,924
VAR00002	88,1176	86,228	,581	.	,924
VAR00003	87,9706	84,757	,621	.	,923
VAR00004	87,9412	85,209	,622	.	,924
VAR00005	87,9706	84,090	,583	.	,924
VAR00006	87,8824	85,683	,614	.	,924
VAR00007	88,0882	81,356	,598	.	,924
VAR00008	88,1176	86,228	,433	.	,927
VAR00009	88,0294	83,545	,572	.	,924
VAR00010	87,9706	85,302	,523	.	,925
VAR00011	88,0294	87,484	,356	.	,928
VAR00012	87,9412	81,815	,712	.	,921
VAR00013	88,0000	81,455	,817	.	,920
VAR00014	87,9118	84,750	,550	.	,925
VAR00015	88,1176	84,289	,441	.	,927
VAR00016	88,0882	81,901	,649	.	,923
VAR00017	88,0588	82,663	,749	.	,921
VAR00018	87,9118	85,719	,559	.	,924
VAR00019	87,9118	83,416	,662	.	,922
VAR00020	88,0000	85,394	,454	.	,926
VAR00021	88,0882	82,568	,676	.	,922
VAR00022	88,0882	84,143	,591	.	,924

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
92,2059	92,047	9,59413	22

### Uji Validitas dan Reliabilitas untuk Pengendalian internal kas (Y)

**Case Processing Summary**

	N	%
Cases Valid	34	100,0
Excluded <sup>a</sup>	0	,0
Total	34	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.



**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,925	,927	22

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	4,2353	,69887	34
VAR00002	4,1765	,57580	34
VAR00003	4,2647	,56723	34
VAR00004	4,2647	,56723	34
VAR00005	4,2059	,68664	34
VAR00006	4,2941	,52394	34
VAR00007	4,0882	,90009	34
VAR00008	4,0588	,73613	34
VAR00009	4,1471	,74396	34
VAR00010	4,2647	,66555	34
VAR00011	4,0882	,66822	34
VAR00012	4,2353	,74096	34
VAR00013	4,0882	,75348	34
VAR00014	4,0882	,86577	34
VAR00015	4,1471	,82139	34
VAR00016	4,1765	,67288	34
VAR00017	4,3235	,58881	34
VAR00018	4,2647	,66555	34
VAR00019	4,1765	,71650	34
VAR00020	4,1471	,74396	34
VAR00021	4,1471	,70205	34
VAR00022	4,1176	,59108	34

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	87,7647	82,610	,667	.	,920
VAR00002	87,8235	85,847	,506	.	,923
VAR00003	87,7353	85,776	,521	.	,923
VAR00004	87,7353	85,049	,593	.	,922
VAR00005	87,7941	83,441	,611	.	,921
VAR00006	87,7059	85,971	,549	.	,923
VAR00007	87,9118	80,689	,623	.	,921
VAR00008	87,9412	84,724	,466	.	,924
VAR00009	87,8529	82,917	,598	.	,922
VAR00010	87,7353	84,746	,521	.	,923
VAR00011	87,9118	86,810	,347	.	,926
VAR00012	87,7647	82,185	,658	.	,920
VAR00013	87,9118	80,871	,748	.	,918
VAR00014	87,9118	84,083	,425	.	,926
VAR00015	87,8529	81,099	,663	.	,920
VAR00016	87,8235	82,392	,715	.	,919
VAR00017	87,6765	84,650	,607	.	,922
VAR00018	87,7353	83,110	,661	.	,920
VAR00019	87,8235	84,938	,464	.	,924
VAR00020	87,8529	81,826	,683	.	,920
VAR00021	87,8529	83,523	,589	.	,922
VAR00022	87,8824	84,955	,576	.	,922

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
92,0000	91,576	9,56952	22

**HASIL REGRESI****Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,504 <sup>a</sup>	,254	,216	2,32845

a. Predictors: (Constant), x

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	67,838	28,525		2,378	,027
x	,522	,200	,504	2,607	,017

a. Dependent Variable: y

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	36,839	1	36,839	6,795	,017 <sup>b</sup>
	Residual	108,433	20	5,422		
	Total	145,273	21			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x